

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA**

Penelitian Kuantitatif Melalui Pendekatan Kausal Pada Kelas IV Sekolah
Dasar Negeri Siliwangi Semester Genap
Tahun Pelajaran 2019/2020

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

Euis Siti Wulandari

037116204

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

UNIVERSITAS PAKUAN

BOGOR

2020

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH KOMUNIKASI GURU TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA

Penelitian Kuantitatif Melalui Pendekatan Kausal Pada Kelas IV Sekolah

Dasar Negeri Siliwangi Semester Genap

Tahun Pelajaran 2019/2020

Menyetujui:

Pembimbing Utama,



Dr. Rais Hidayat, M.Pd

NIK. 1.0212009585

Pembimbing Pendamping,



Rukmini Handayani, M.Pd

NIK. 1.0715020646

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Drs. Deddy Sofyan, M.Pd

NIK. 19560108 198601 1 001

Ketua Program Studi,

Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Elly Sukmanasa, M.Pd

NIK. 1.0410012510

BUKTI PENGESAHAN



TELAH DISIDANGKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Pada hari Sabtu, tanggal 18 Juli 2020

Nama : Euis Siti Wulandari

NPM : 037116204

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Rukmini Handayani, M.Pd	
2.	Elly Sukmanasa, M.Pd	
3.	Sandi Budiana, M.Pd	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pakuan



Elly Sukmanasa, M.Pd
NIK. 1.0410012510

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa” yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan di Bogor merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil kerja saya sendiri atau *plagiat* dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bogor, Juni 2020

Yang membuat pernyataan

Materai Rp. 6000.-

Euis Siti Wulandari

ABSTRAK

Euis Siti Wulandari. 037116204. Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan kausalitas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini dilakukan uji validitas instrumen variabel komunikasi guru dan motivasi belajar siswa menggunakan rumus *Product Moment Person* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan IV B, Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kabupaten Bogor yang dilaksanakan Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 101 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 50 siswa, yang diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane. Penelitian kuantitatif ini dilanjutkan dengan menguji pada sampel dengan instrumen yang *valid* dan *reliable*. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa, ditunjukkan dengan analisis statistik yang menghasilkan harga koefisien relasi sebesar 0,40 yang berarti pengaruh antara variabel sedang. Harga Koefisien persamaan regresi $\hat{Y} = 23,72 + (0,64X)$ yang berarti setiap peningkatan satu unit komunikasi guru (X) akan meningkatkan motivasi belajar siswa (Y) sebesar 0,64 unit. Kontribusi variabel komunikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa (r^2) sebesar 0,16 dengan koefisien determinasi sebesar 16% dan sisanya 84% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini berarti bahwa salah satu faktor dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan komunikasi gurunya.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Komunikasi Guru

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohiim,

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, tidak lupa salawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada nabi kita Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, dan para umatnya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa” Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kabupaten Bogor.

Penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kausalitas yang mengungkapkan pengaruh antara komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. Adapaun penulisan penelitian skripsi ini yaitu sebagai salah satu syarat dalam menempuh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Drs. Deddy Sofyan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Elly Sukmanasa, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

4. Dr. Rais Hidayat, M.Pd selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Rukmini Handayani, M.Pd selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Nintin Nurlela, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan motivasinya.
7. Dosen-dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan Bogor yang telah memberikan dukungan dan ilmunya selama perkuliahan.
8. Kurtubi, M.Pd selaku kepala Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Cigombong Kabupaten Bogor yang telah memberikan dukungan dan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
9. Wali Kelas IV A dan IV B Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kabupaten Bogor yang memberikan *support* serta kesabarannya saat proses pengambilan data.
10. Bapak Bubun Hizbullah, M.Pd dan Ibu Emay Mardiyah, S.Pd selaku orang tua saya yang telah sabar dan memberikan banyak dukungan baik dalam bentuk moril maupun materil. Do'a yang tiada henti, serta sebagai penyemangat yang luar biasa sampai pada akhirnya penulisan skripsi ini dapat selesai tepat waktu.

11. Keluarga, saudara, dan sahabat yang selalu memberikan dukungan positif agar skripsi ini selesai tepat waktu.
12. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2016, khususnya angkatan 2016 PGSD kelas G, yang senantiasa turut membantu dan memberikan semangat luar biasa dalam penulisan skripsi ini.
13. Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan proposal ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu besar harapan agar Bapak/Ibu dosen dan pembimbing serta rekan-rekan berkenan memberikan kritik dan saran yang positif guna memperbaiki skripsi ini menjadi lebih baik. Penulis berharap skripsi ini dapat membawa manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca.

Bogor, Juni 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORETIK.....	7
A. Kajian Teoretik	7
1. Motivasi Belajar	7
2. Komunikasi Guru	30
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	45

C. Kerangka Berpikir.....	47
D. Hipotesis Penelitian.....	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	50
A. Tujuan Penelitian	50
B. Tempat dan Waktu Penelitian	50
C. Metode Penelitian	50
D. Konstelasi Masalah Penelitian.....	51
E. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel	52
F. Teknik Pengumpulan Data	53
G. Instrumen Penelitian	54
H. Teknik Analisis Data.....	63
I. Hipotesis Statistik.....	68
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Hasil Penelitian	71
B. Pengujian Prasyarat Analisis.....	76
1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran	76
2. Uji Homogenitas Varians	77
3. Analisis Regresi Linier Sederhana	78
4. Uji Signifikansi Regresi	79

5. Uji Linearitas Regresi.....	80
C. Pengujian Hipotesis Statistik	81
1. Uji Koefisien Jalur	81
2. Uji Koefisien Determinasi	82
3. Uji Hipotesis Statistik	83
D. Pembahasan Hasil Penelitian	85
E. Keterbatasan Penelitian	88
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	90
A. Simpulan.....	90
B. Implikasi.....	91
C. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN – LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian Siswa Kelas IV SD Negeri Siliwangi....	52
Tabel 3.2	Distribusi Jumlah Sampel Penelitian per- Kelas	53
Tabel 3.3	Skor Angket Jawaban Alternatif Variabel X dan Y	54
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Sebelum Uji Coba.....	55
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Setelah Uji Coba.....	56
Tabel 3.6	Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	58
Tabel 3.7	Interprestasi Reliabilitas	58
Tabel 3.8	Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Guru Sebelum Uji Coba	60
Tabel 3.9	Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Guru Setelah Uji Coba	61
Tabel 3.10	Uji Validitas Variabel Komunikasi Guru	63
Tabel 3.11	Interprestasi Reliabilitas	63
Tabel 3.12	Jadwal Penelitian	70
Tabel 4.1	Data Statistik Hasil Penelitian	71
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Y.....	73
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel X.....	75
Tabel 4.4	Rangkuman Uji Normalitas.....	77

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Varians	78
Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi	78
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan.....	80
Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linieritas	80
Tabel 4.9 Interpretasi Koefisien Jalur.....	82
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Konstelasi Masalah Penelitian	51
Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Variabel Y	74
Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Variabel X	76
Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Variabel X Terhadap Y	79
Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi	99
Lampiran 2 Surat Izin Prapenelitian	100
Lampiran 3 Surat Keterangan telah melaksanakan Prapenelitian	101
Lampiran 4 Hasil Observasi Pra Penelitian	105
Lampiran 5 Surat Izin Uji Coba Instrumen	108
Lampiran 6 Surat Keterangan telah melaksanakan Uji Coba Instrumen	109
Lampiran 7 Instrumen Motivasi Belajar Siswa (sebelum uji coba)	110
Lampiran 8 Instrumen Komunikasi Guru (sebelum uji coba)	113
Lampiran 9 Tabulasi Data Uji Validitas Variabel Y	116
Lampiran 10 Tabulasi Data Uji Reliabilitas Variabel Y	117
Lampiran 11 Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen Variabel Y	118
Lampiran 12 Tabulasi Data Uji Validitas Variabel X	121
Lampiran 13 Tabulasi Data Uji Reliabilitas Variabel X	122
Lampiran 14 Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen Variabel X	123
Lampiran 15 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen	126
Lampiran 16 Surat Izin Penelitian	128

Lampiran 17 Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian	129
Lampiran 18 Instrumen Motivasi Belajar Siswa (setelah uji coba)	130
Lampiran 19 Instrumen Komunikasi Guru (setelah uji coba)	133
Lampiran 20 Tabulasi Data Penelitian Motivasi Belajar (Y)	136
Lampiran 21 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel Y.....	137
Lampiran 22 Tabulasi Data Penelitian Komunikasi Guru (X)	141
Lampiran 23 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel X.....	142
Lampiran 24 Deskripsi Data Hasil Penelitian Pengaruh Komunikasi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)	146
Lampiran 25 Nilai-nilai Distribusi r.....	162
Lampiran 26 Nilai-nilai Distribusi F	163
Lampiran 27 Nilai-nilai Distribusi t	165
Lampiran 28 Tabel Distribusi Normal Z	166
Lampiran 29 Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors	168
Lampiran 30 Dokumentasi.....	169
Lampiran 31 Daftra Riwayat Hidup	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebagai upaya mewujudkan cita-cita dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, belajar merupakan aktivitas yang dilakukan siswa secara sadar untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya.

Untuk mencapai perubahan dalam dirinya dibutuhkan keinginan yang kuat dalam belajar dan mencapai perubahan, baik perubahan sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Salah satu faktor yang siswa miliki untuk mencapai perubahan pada dirinya adalah motivasi dalam belajar. Motivasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri siswa, motivasi belajar satu siswa dengan siswa lain berbeda-beda. Terdapat siswa yang motivasi belajarnya muncul berasal dari dirinya sendiri dan tidak terpengaruh oleh faktor-faktor dari luar, sebaliknya terdapat juga siswa yang motivasi belajarnya muncul berasal dari luar, keinginan belajar siswa tergantung pada kondisi dan faktor dari dalam atau luar dirinya.

Motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, keberhasilan belajar akan tercapai apabila dalam diri siswa ada

keinginan dan dorongan untuk belajar. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, berdasarkan berita online Kompas.com yang ditulis oleh Kontributor Magelang dan Ika Fitriana, Selasa 16 Oktober 2018 yang berjudul “233 Anak di Kota Magelang Putus Sekolah Sepanjang Tahun Ini” menyatakan bahwa sebanyak 233 anak di Kota Magelang, Jawa Tengah, tercatat mengalami putus sekolah sepanjang tahun 2018 ini. Sebagian besar mereka putus sekolah berada dijenjang Sekolah Dasar (SD), beragam faktor yang menyebabkan fenomena putus sekolah itu terjadi, faktor yang paling besar adalah motivasi belajar yang rendah.

Adapun berdasarkan pra penelitian melalui wawancara dengan wali kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Siliwangi yang berjumlah 101 siswa menghasilkan informasi bahwa siswa kelas IV mempunyai motivasi belajar yang rendah. Siswa bersemangat dalam pembelajaran jika materi yang menurut siswa mudah saja, beberapa siswa tidak tepat waktu masuk sekolah, siswa yang aktif dalam pembelajaran biasanya siswa yang sama setiap saatnya siswa lain jarang atau bahkan tidak. Banyak siswa yang tidak mengerjakan PR, bahkan saat awal semester gasal siswa yang mengerjakan PR hanya berjumlah belasan dengan alasan yang berbeda-beda seperti lupa mengerjakan,

malas, tidak mengerti dengan tugas PR dan tidak ada yang membantu. Hasil observasi di kelas IV-A dan IV-B terlihat bahwa lingkungan kelas kurang kondusif saat pembelajaran hal ini dikarenakan dalam satu kelas jumlah siswa melebihi kapasitas yaitu kelas IV-A 50 dan IV-B 51 sehingga saat pembelajaran kebanyakan siswa mengobrol, berjalan-jalan dan bermain dengan temannya, guru sering kali fokus menjelaskan ke satu arah dan ketika sedang mengerjakan tugas kelompok hanya beberapa siswa yang mengerjakan, komunikasi dua arah antara guru dengan siswa jarang dilakukan seperti tanya jawab saat pembelajaran dan guru lebih banyak menjelaskan materi sehingga siswa menjadi pasif dan bosan dalam pembelajaran.

Berdasarkan fakta-fakta di atas bahwa keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan salah satu faktor yang akan mempengaruhi aspek-aspek belajar dan pembelajaran. Ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar maka akan cenderung lebih aktif dan bersemangat dalam menjalankan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran dengan baik. Guru memiliki peran dalam memotivasi siswa pada saat pembelajaran, pembelajaran merupakan proses dimana terjadinya interaksi edukatif antara guru dengan siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran.

Interaksi antara guru dengan siswa dibangun dengan adanya komunikasi. Komunikasi guru dengan siswa terjadi secara intensif dalam pembelajaran, dengan komunikasi dua arah terdapat timbal

balik antara keduanya yaitu guru terhadap siswa maupun sebaliknya. Bila komunikasi yang dilakukan oleh guru hanya satu arah, maka siswa menjadi pasif dan motivasi belajar menjadi rendah. Komunikasi guru dan siswa yang baik menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan motivasi belajar, karena dengan komunikasi yang baik pesan dapat dimengerti oleh siswa, diterima dengan baik dan apa yang menjadi tujuan akan tercapai.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa ” di Sekolah Dasar Negeri Siliwangi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Siswa yang aktif dalam pembelajaran biasanya siswa yang sama setiap belajar menyebabkan komunikasi guru dengan siswa kurang terjalin seperti jarang melakukan tanya jawab.
2. Siswa kurang bersemangat dalam pembelajaran namun siswa bersemangat jika materi yang menurut siswa mudah saja menyebabkan guru lebih banyak menjelaskan materi dari awal sampai akhir pembelajaran.
3. Lingkungan kelas yang kurang kondusif karena saat pembelajaran kebanyakan siswa mengobrol, berjalan-jalan dan bermain dengan temannya.

4. Terdapat siswa tidak mengerjakan PR.
5. Siswa tidak tepat waktu masuk sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar maka dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah dimana Motivasi Belajar sebagai variabel terikat (Y) dan Komunikasi Verbal dan Non Verbal Guru dalam pembelajaran di Kelas sebagai variabel bebas (X)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka dapat dirumuskan :
Apakah terdapat pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini juga terdapat kegunaan teoritis dan kegunaan praktis yang diperoleh, yaitu sebagai berikut :

1. Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai komunikasi guru yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.

2. Praktis

Kegunaan praktis ini dapat ditunjukkan bagi kepala sekolah, guru, dan peneliti. Berikut penjelasannya :

a. Kegunaan bagi kepala sekolah

Memberikan informasi kepada sekolah tentang pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa.

b. Kegunaan bagi guru

Sebagai masukan bagi guru untuk bahan pertimbangan memberikan bimbingan belajar, memperbaiki dan menyempurnakan proses belajar siswa.

c. Kegunaan peneliti

Sebagai tambahan referensi yang dapat digunakan dalam penyusunan penelitian lainnya.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Kajian Teoretik

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku, perilaku belajar pada siswa muncul tidak terlepas dari adanya motivasi yang ada dalam dirinya. Dengan demikian, motivasi dapat dikatakan sebagai sumber energi bagi setiap orang untuk mencapai tujuannya dalam belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Husamah, dkk (2018:22) motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa.

Motivasi belajar tidak hanya muncul dalam diri siswa namun terdapat siswa yang motivasi belajarnya muncul berasal dari luar dirinya, menurut Uno (2017:23) Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sependapat dengan Uno, motivasi belajar menurut Siregar (2017:13) adalah sebuah dorongan dari dalam diri

seseorang (intrinsik) dan dari luar atau pengaruh orang lain (ekstrinsik) yang terjadi pada seseorang yang sedang belajar.

Adapun menurut Sumantri (2015:379) motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat instrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa sikap positif, seperti kegairahan, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan.

Mencapai tujuan atau menguasai sesuatu dibutuhkan energi untuk mewujudkannya, Motivasi belajar siswa adalah dorongan energi atau psikologis siswa yang melakukan suatu tindakan agar menguasai sesuatu yang berupa pengetahuan, keterampilan, kemampuan, kemauan, kebiasaan dan sikap (Badaruddin, 2015:19)

b. Fungsi Motivasi Belajar

Dalam kegiatan proses pembelajaran sering ditemukan siswa yang kurang semangat dan kurang berpartisipasi dengan baik di kelas, salah satu faktor untuk mempengaruhi masalah tersebut yaitu motivasi. Fungsi motivasi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi, karena seseorang melakukan usaha harus mendorong keinginannya, dan menentukan arah

perbuatannya kearah tujuan yang hendak dicapai (Emda, 2017:176)

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berfungsi sebagai pendorong, penggerak dan penyeleksi perbuatan, menurut Sardiman (2016:85) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan.
- 2) Menentukan arah perbuatan kearah yang ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan, Motivasi diperlukan dalam menentukan intensitas usah belajar bagi para siswa,

Sependapat dengan Sardiman menurut Hamalik (Syardiansah, 2016:442) fungsi motivasi yaitu :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau sesuatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.

2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah artinya menggerakkan perbuatan kearah pencapaian tujuan yang diinginkan.

3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak.

Motivasi berfungsi sebagai mesin, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat lambatnya pekerjaan.

Purwanto mengemukakan (2013:70) ada tiga fungsi motivasi, yakni :

1) Motif itu mendorong manusia untuk berbuat atau bertindak.

Motif itu berfungsi sebagai penggerak atau sebagai motor yang memberikan energi (kekuatan) kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.

2) Motif itu menentukan arah perbuatan.

Yakni kearah perwujudan suatu tujuan atau cita-cita. Motivasi mencegah penyelewengan dari jalan yang harus ditempuh untuk mencapai tujuan itu. Makin jelas tujuan itu, makin jelas pula terbentang jalan yang harus di tempuh.

3) Motif itu menyeleksi perbuatan kita.

Artinya menentukan perbuatan-perbuatan mana yang harus dilakukan, yang serasi, guna mencapai tujuan itu dengan menyampingkan perbuatan yang tak bermanfaat bagi tujuan itu.

Sedangkan menurut Suprihatin (2015:80) motivasi mempunyai fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi

akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa.

c. Jenis-jenis Motivasi

Motivasi sebagai dorongan untuk bertindak, tentunya berbeda antara individu satu dengan yang lainnya. Setiap individu memiliki jenis motivasi yang khas dalam mendorong perilakunya mencapai tujuan. Terdapat berbagai jenis-jenis motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Prayitno (Fathurrochman, 2018:10).

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik adalah keinginan bertindak yang disebabkan oleh faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkah laku individu itu terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor dari lingkungan. Tetapi individu bertingkah laku karena mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku dari dalam dirinya sendiri yang tidak bisa dilihat dari luar.

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri, misalnya siswa belajar karena ingin mengetahui seluk beluk suatu masalah selengkap-lengkapunya, ingin menjadi orang yang terdidik, semua keinginan itu berpangkal pada penghayatan kebutuhan dari siswa berdaya upaya, melalui kegiatan

belajar untuk memenuhi kebutuhan itu. Namun sekarang kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat, tidak ada cara lain untuk menjadi orang terdidik atau ahli, lain belajar.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik sebagai motif-motif yang menjadi aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Jenis motivasi ini timbul akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena ajakan, suruhan atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau belajar.

Selain itu, menurut Hamalik (Siregar, 2017:12) jenis motivasi yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik disebut dengan motivasi murni karena motivasi ini timbul dari dalam diri seseorang tanpa pengaruh dari luar.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang dipengaruhi dari berbagai faktor luar.

Sardiman (2016:85) mengemukakan bahwa ada 2 jenis motivasi yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang di dalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Jenis-jenis yang menjadi faktor dari motivasi belajar siswa menurut Arlia (2015:20) diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Motivasi belajar instrinsik dengan ciri : (1) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (2) Adanya hasrat dan keinginan berhasil, (3) Adanya keinginan untuk mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan belajar itu sendiri, (4) Adanya dorongan dari dalam diri yang berkaitan dengan aktivitas belajar, (5) Adanya harapan dan cita-cita masa depan.

2) Motivasi belajar ekstrinsik dengan ciri: (1) Adanya penghargaan dalam belajar, (2) Ingin mendapatkan pujian, (3) Adanya sesuatu yang mendesak siswa dalam aktivitas belajar, (5) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:86) menjelaskan jenis-jenis motivasi yaitu motivasi primer dan motivasi sekunder.

1) Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmaniah manusia.

2) Motivasi Sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari. Motivasi sosial atau motivasi sekunder memegang peranan penting bagi kehidupan manusia.

d. Prinsip-prinsip Motivasi

Motivasi memiliki peran strategis dalam belajar, baik pada saat akan memulai belajar, saat sedang belajar, maupun saat berakhir, prinsip-prinsip motivasi dalam aktivitas belajar haruslah dijalankan. Menurut Hamalik (2018:152) ada 17 prinsip motivasi yang dapat dilaksanakan:

1) Pujian lebih efektif daripada hukuman.

Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Oleh karena itu, pujian lebih besar nilainya bagi motivasi belajar.

2) Semua siswa mempunyai kebutuhan psikologis (yang bersifat dasar) yang harus mendapatkan pemuasan.

Kebutuhan-kebutuhan itu menyatakan diri dalam berbagai bentuk yang berbeda. Para siswa yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan belajar hanya memerlukan sedikit bantuan dalam motivasi dan disiplin.

3) Motivasi yang berasal dari dalam individu lebih efektif daripada motivasi yang dipaksakan dari luar.

Kepuasan yang didapat oleh individu itu sesuai dengan ukuran yang ada di dalam dirinya sendiri.

4) Jawaban (perbuatan) yang serasi (sesuai dengan keinginan) memerlukan usaha penguatan (reinforcement).

Apabila suatu perbuatan belajar mencapai tujuan, maka perbuatan itu perlu segera diulang kembali beberapa menit kemudian sehingga hasilnya lebih mantap. Penguatan ini perlu dilakukan dalam setiap tingkatan pengalaman belajar.

- 5) Motivasi mudah menjalar dan menyebar luas terhadap orang lain.

Guru yang berminat tinggi dan antusias akan mempengaruhi para siswa sehingga mereka juga berminat tinggi dan antusias. Siswa yang antusias akan mendorong motivasi para siswa lainnya.

- 6) Pemahaman yang jelas tentang tujuan belajar akan merangsang motivasi.

Apabila seseorang telah menyadari tujuan yang hendak dicapainya, perbuatannya kearah itu akan lebih besar daya dorongnya.

- 7) Tugas-tugas yang bersumber dari diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk mengerjakannya ketimbang bila tugas-tugas itu dipaksakan oleh guru.

Apabila siswa diberi kesempatan untuk menemukan masalah sendiri dan memecahkannya sendiri, ia akan mengembangkan motivasi dan disiplin yang lebih baik.

- 8) Pujian-pujian yang datangnya dari luar (eksternal rewards) kadang-kadang diperlukan dan cukup efektif untuk merangsang minat yang sebenarnya.

- 9) Teknik dan prosedur mengajar yang bermacam-macam itu efektif untuk memelihara minat siswa.

Cara belajar yang bervariasi ini akan menimbulkan situasi belajar yang menantang dan menyenangkan.

10) Minat khusus yang dimiliki oleh siswa berdaya guna untuk mempelajari hal-hal lainnya.

Minat khusus yang telah dimiliki oleh siswa, misalnya minat bermain bola basket, akan mudah ditransferkan kepada minat dalam bidang studi atau dihubungkan dengan masalah tertentu dalam bidang studi.

11) Kegiatan-kegiatan yang dapat merangsang minat para siswa yang tergolong kurang tidak ada artinya bagi para siswa yang tergolong pandai.

Hal ini disebabkan oleh perbedaan tingkat abilitas pada siswa tersebut. Oleh karena itu, guru yang hendak membangkitkan minat para siswanya hendaknya menyesuaikan usahanya dengan kondisi yang ada pada mereka.

12) Tekanan dari kelompok siswa umumnya lebih efektif dalam memotivasi dibandingkan dengan tekanan atau paksaan dari orang dewasa.

13) Motivasi yang tinggi erat hubungannya dengan kreativitas siswa.

Dengan teknik mengajar tertentu, motivasi siswa dapat diarahkan kepada kegiatan-kegiatan kreatif.

14) Kecemasan akan menimbulkan kesulitan belajar.

Kecemasan ini akan mengganggu perbuatan belajar sebab akan mengakibatkan pindahnya perhatiannya kepada hal lain sehingga kegiatan belajarnya menjadi tidak efektif.

15) Kecemasan dan frustrasi dapat membantu siswa berbuat lebih baik.

Emosi yang lemah dapat menimbulkan perbuatan yang lebih energetic, kelakuan yang lebih bergairah.

16) Tugas yang terlalu sukar dapat mengakibatkan frustrasi sehingga dapat menuju kepada demoralisasi.

17) Tiap siswa mempunyai tingkat frustrasi dan toleransi yang berlainan.

Djamarah (2018:152) mengemukakan bahwa prinsip motivasi dalam belajar seperti dalam uraian berikut :

1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas nyata.

- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu, motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.

- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.

Meski hukuman tetap diberlakukan dalam memicu semangat belajar siswa, tetapi masih lebih baik penghargaan berupa pujian.

- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Kebutuhan yang tak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan.

- 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan.

- 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar

Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik.

Selain itu, menurut Wahab (2016:129) ada beberapa prinsip motivasi dalam belajar, yaitu :

- 1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.

Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.

- 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.

Efek yang timbul dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah menyebabkan ketergantungan anak didik terhadap segala sesuatu di luar dirinya, dan menyebabkan anak kurang percaya diri.

- 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada motivasi berupa hukuman.

Motivasi pujian diberikan ketika siswa memperoleh sesuatu yang baik, dan motivasi hukuman diberikan kepada siswa untuk memberhentikan perilaku negatif siswa.

- 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar.

Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh siswa adalah keinginannya untuk menguasai sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh karena itulah siswa belajar. Siswa giat belajar untuk

memenuhi kebutuhan demi memuaskan rasa ingin tahunya terhadap sesuatu.

5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar.

Siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan.

Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia.

6) Motivasi melahirkan prestasi belajar.

Khodijah (2014:157) membagi prinsip-prinsip motivasi menjadi lima, yaitu : 1) Motivasi sebagai penggerak yang mendorong aktivitas belajar. 2) Motivasi intrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar. 3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman. 4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan belajar. 5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar. 6) Motivasi melahirkan prestasi dalam belajar.

Sedangkan prinsip-prinsip motivasi menurut Surya (2013:58) yang dapat dijadikan acuan adalah antara lain :

1) Prinsip Kompetisi

Yang dimaksud dengan prinsip kompetisi adalah persaingan secara sehat baik inter maupun antar pribadi. Kompetisi inter pribadi atau self competition adalah kompetisi dalam diri pribadi masing-masing dari tindakan atau unjuk kerja dalam dimensi tempat atau waktu.

Kompetisi antar pribadi adalah persaingan antara individu yang satu dengan individu yang lain. Dengan persaingan secara sehat dapat ditimbulkan motivasi untuk bertindak secara lebih baik.

2) Prinsip Pemacu

Dorongan untuk melakukan berbagai tindakan akan terjadi apabila ada pemacu tertentu. Pemacu ini dapat berupa informasi, nasehat, amanat, peringatan, percontohan, dsb. Dalam hal ini motif individu ditimbulkan dan ditingkatkan melalui upaya secara teratur untuk mendorong selalu melakukan berbagai tindakan dan unjuk kerja yang sebaik mungkin. Hal ini dapat dilakukan melalui konsultasi pribadi, nasehat atau amanat dalam upacara, ceramah keagamaan, pembinaan, dsb.

3) Prinsip Ganjaran dan Hukuman

Ganjaran yang diterima oleh seseorang dapat menjadikan pendorong bagi individu untuk melakukan tindakan yang menimbulkan ganjaran. Setiap unjuk kerja yang baik apabila diberikan ganjaran yang memadai, cenderung akan meningkatkan motif. Demikian pula hukuman yang diberikan dapat menimbulkan motif untuk tidak lagi melakukan tindakan yang menyebabkan hukuman itu. Hal yang harus diingat adalah agar ganjaran dan

hukuman itu dapat diterapkan secara tepat agar benar-benar dirasakan oleh yang bersangkutan dan menimbulkan dorongan yang konstruktif.

4) Kejelasan dan Kedekatan Tujuan

Makin jelas dan makin dekat suatu tujuan maka akan makin mendorong seseorang untuk melakukan tindakan.

5) Pemahaman Hasil

Perasaan sukses yang ada pada diri seseorang akan mendorongnya untuk selalu memelihara dan meningkatkan unjuk kerjanya lebih lanjut.

6) Pengembangan Minat

Prinsip dasarnya adalah bahwa motivasi seseorang cenderung akan meningkat apabila yang bersangkutan memiliki minat yang besar dalam melakukan tindakannya. Dalam hubungan ini motivasi dapat dilakukan dengan jalan menimbulkan atau mengembangkan minat seseorang dalam melakukan tindakannya.

7) Lingkungan yang Kondusif

Lingkungan kerja yang kondusif baik lingkungan fisik, sosial, maupun psikologis dapat menumbuhkan dan mengembangkan motif untuk berperilaku dengan baik dan produktif. Untuk itu dapat diciptakan lingkungan fisik yang

sebaik mungkin, misalnya kebersihan ruangan, tata letak, fasilitas, dsb.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Motivasi merupakan pendorong tingkah laku siswa. Motif siswa tidak lepas dari perkembangan kepribadian siswa, dan tidak pernah berkembang dalam kondisi statis. Lagili, Dkk (2019:17) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi :

1) Faktor Internal

a) Cita-cita dan aspirasi

Cita-cita merupakan faktor yang dapat memberikan semangat serta memberikan tujuan yang jelas dalam belajar. Aspirasi merupakan harapan seseorang akan suatu keberhasilan atau prestasi tertentu.

b) Kemampuan siswa, kemampuan siswa merupakan segala potensi intelektual (kemampuan problem solving), kognitif, motoric, verbal, sikap dan kondisi siswa.

c) Kesehatan jasmani dan rohani yang sehat akan mendorong pemusatan perhatian dan gairah dalam belajar.

d) Unsur-unsur dinamis dalam pembelajaran.

Unsur-unsur dinamis meliputi perasaan, perhatian, ingatan, kemauan, dan pengalaman.

2) Faktor eksternal

a) Kondisi lingkungan belajar

Kondisi lingkungan belajar yang kondusif meliputi lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

b) Upaya pengajar dalam mengajarkan siswa.

Pengajar adalah salah satu faktor yang memiliki peran besar dalam memotivasi seseorang untuk belajar, diantaranya dengan kualitas dosen, materi, serta metode.

Menurut Yusuf (Oemar dan Syaputra, 2019:79) motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal:

1) Faktor Internal

a) Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Faktor sosial

meliputi guru atau dosen, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

- b) Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik disekitar siswa. Faktor non sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).

Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa yaitu Sikap, Nilai, Tujuan, Kebutuhan dan Minat. Faktor yang paling besar adalah terdapat pada aspek tujuan (Elsap, 2018:89). Selain itu, Syah (Santoso,dkk, 2017:6) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi diantaranya :

- 1) Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri manusia itu sendiri yang berupa sikap, kepribadian, pendidikan, pengalaman dan cita-cita.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri yang terdiri dari :
 - a) Lingkungan sosial, yang meliputi lingkungan masyarakat, tetangga, teman, orangtua/keluarga, guru dan teman sekolah.

- b) Lingkungan non sosial meliputi keadaan gedung sekolah, letak sekolah, jarak tempat tinggal dengan sekolah, alat-alat belajar, kondisi ekonomi orangtua dan lain-lain.

Sedangkan menurut Karwati dan Priansa (2014:181)

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa adalah:

1) Konsep Diri

Konsep diri berkaitan dengan bagaimana siswa berpikir tentang dirinya. Apabila siswa percaya bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, maka siswa tersebut akan termotivasi untuk melakukan hal tersebut.

2) Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam taraf budaya pendidikan dikalangan pedesaan dan pesisir kota terkadang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Pola pikir tradisional yang menyatakan bahwa perempuan tidak perlu sekolah tinggi-tinggi karena nanti tugasnya hanya melayani suami, menyebabkan perempuan tidak mampu belajar dengan optimal.

3) Pengakuan

Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar dengan lebih giat apabila dirinya merasa dipedulikan, diperhatikan, atau diakui oleh keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan sosial dimana ia tinggal. Pengakuan akan

mendorong siswa untuk melakukan sesuatu sesuai dengan pengakuan tersebut.

4) Cita-cita

Cita-cita atau disebut dengan aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai oleh siswa. Target diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dan mengandung makna bagi siswa.

5) Kemampuan belajar

Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir dan fantasi. Dalam kemampuan belajar ini, taraf perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran. Siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah sampai pada taraf berpikir operasional. Adanya siswa yang mempunyai kemampuan belajar tinggi, biasanya lebih bermotivasi dalam belajar, karena siswa tersebut lebih sering memperoleh sukses, sehingga kesuksesan tersebut memperkuat motivasinya.

6) Kondisi siswa

Kondisi fisik dan kondisi psikologis siswa sangat mempengaruhi faktor motivasi belajar, sehingga guru harus lebih cermat melihat kondisi fisik dan psikologis siswa.

7) Keluarga

Motivasi berprestasi siswa sangat dipengaruhi oleh keberadaan keluarga yang melingkupinya. Keluarga dengan perhatian yang penuh terhadap pendidikan, akan memberikan motivasi yang positif terhadap siswa untuk berprestasi dalam pendidikan.

8) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan berbagai unsur yang datang dari luar diri siswa. Unsur-unsur tersebut dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah maupun sosial, baik yang menghambat atau mendorong.

9) Upaya guru memotivasi siswa

Upaya yang dimaksud adalah bagaimana guru mempersiapkan strategi dalam memotivasi siswa agar mampu mengoptimalkan seluruh potensi yang ada dalam diri siswa.

10) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar cenderung, tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah, bahkan hilang sama sekali, khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional. Misalnya keadaan emosi, gairah belajar, dan situasi yang melingkupi siswa.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disintesis bahwa motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik) siswa, agar siswa mencapai prestasi dalam belajar.

2. Komunikasi Guru

a. Pengertian Komunikasi

Manusia adalah makhluk sosial, dengan demikian manusia tidak akan bisa hidup menyendiri. Makhluk sosial harus mempunyai kemampuan dalam berkomunikasi sehingga dapat menjalin hubungan dengan orang lain. Menurut Puspitaningtyas (2016:936) Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau ide oleh seseorang kepada orang lain baik dengan bahasa atau melalui media tertentu yang diantara keduanya sudah terdapat kesamaan makna sehingga saling memahami apa yang sedang dikomunikasikan. Sependapat dengan Puspitaningtyas menurut Nofrion (2016:1) bahwa komunikasi sebagai suatu proses pertukaran ide, pesan dan kontak, serta interaksi sosial termasuk aktivitas pokok dalam kehidupan manusia

Menurut Helmawati (2016:136) komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Dari pengertian ini, komunikasi minimal mengandung tiga kunci, yaitu : sender (pengirim pesan), message (pesan),

dan desender (penerima pesan). Jadi, komunikasi akan berjalan dengan baik jika adanya pengirim pesan, pesan yang akan disampaikan penerima pesan. Komunikasi adalah suatu proses pembentukan, penyampaian, penerimaan dan pengelolaan pesan yang terjadi dalam diri seseorang atau dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Rahman dan Rochayati, 2015:62)

Sedangkan menurut Gandana (2014:1) komunikasi dapat diartikan juga sebagai suatu proses pengiriman energi melalui gelombang suara maupun simbol lainnya yang melibatkan panca indera dalam suatu ruang tertentu dan tentunya terjadi proses timbal balik saling mempengaruhi antara satu system organisme dengan system organisme lainnya dalam bentuk perilaku.

b. Guru

Guru merupakan hal yang pokok dalam pendidikan, dimana dalam proses pembelajaran peran seorang guru merupakan orang yang memberikan transfer nilai dan ilmu pengetahuan kepada siswa melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Seperti yang dikemukakan oleh Anggraeni (2017:28) guru adalah salah satu komponen pendidikan yang ikut berperan aktif dan strategis memperlancar proses belajar mengajar di sekolah. Guru merupakan sosok yang begitu dihormati karena memiliki sumbangan yang cukup besar

terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah (Hamid, 2017:274).

Menurut Sucia (2016:1) guru merupakan sebuah profesi yang dipercaya untuk mendidik siswa, keberhasilan akan proses belajar mengajar digantungkan kepada guru, dan ketika terdapat suatu kesalahan dalam pendidikan seringkali gurulah yang menjadi sasaran. Selain itu Wahab (2016:78) mengemukakan guru adalah salah satu unsur manusia dalam proses pendidikan. Sedangkan menurut Suhayati (2013:89) guru adalah seseorang yang profesional dan memiliki ilmu pengetahuan, serta mengajarkan ilmunya kepada orang lain, sehingga orang tersebut mempunyai peningkatan dalam kualitas sumber daya manusianya.

c. Komunikasi Guru

Komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan hal penting yang menentukan kelancaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Guru harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan efektif sehingga pesan atau ilmu yang disampaikan dan diterima dengan baik oleh siswa. Menurut Naim (Yanti, Erlinda dan Gimin, 2018:3) komunikasi guru pada proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan yang disampaikan

berupa isi atau ajaran yang dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal. Sedangkan Matulaitiene dan Ugne (Vinorita dan Muhsin, 2018:557) mengemukakan *teaching communication with student is an essential part of successful and inspiring teaching and learning*. Komunikasi guru dengan siswa adalah kebutuhan pokok dari kesuksesan dan pengajaran yang menginspirasi dan pembelajaran, untuk itulah komunikasi guru dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan.

d. Fungsi Komunikasi

Komunikasi sesuatu hal yang sangat penting dan begitu melekat dalam kehidupan, dengan berkomunikasi dapat menyampaikan isi pikiran dan bertukar pikiran dengan orang lain. Komunikasi mempunyai banyak fungsi, seperti yang dikemukakan oleh Lasswell (Cangara, 2018:73) fungsi komunikasi antara lain 1) manusia dapat mengontrol lingkungannya, 2) beradaptasi dengan lingkungan tempat mereka berada, serta 3) melakukan transformasi warisan sosial kepada generasi berikutnya. Sedangkan menurut Khairani (2015:12) fungsi komunikasi terbagi menjadi empat, yaitu :

1) Kendali

Komunikasi bertindak untuk mengendalikan perilaku anggota dalam beberapa cara, setiap organisasi mempunyai wewenang dan garis panduan formal yang harus dipatuhi.

2) Motivasi

Komunikasi membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan apa yang harus dilakukan bagaimana mereka bekerja baik.

3) Pengungkapan emosi

Bagi banyak kelompok kerja mereka merupakan sumber utama untuk interaksi sosial, komunikasi terjadi di dalam kelompok itu merupakan mekanisme fundamental dengan anggota-anggota menunjukkan kekecewaan dan rasa puas mereka oleh karena itu komunikasi menyiarkan ungkapan emosional dari perasaan dan pemenuhan kebutuhan sosial.

4) Informasi

Effendy (Haqani dan Hidayat, 2015:42) mengemukakan bahwa fungsi komunikasi yaitu, menyampaikan informasi (to inform), mendidik (to educate), menghibur (to entertain) dan mempengaruhi (to influence). Selain itu, menurut Rajab (2014:75) fungsi komunikasi adalah potensi yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu. Serta fungsi

komunikasi menurut Rahmadiana (2012:89) 1) Untuk menyampaikan pesan (informasi) atau menyebarluaskan informasi kepada orang lain. Artinya, dari penyebarluasan informasi ini diharapkan penerima informasi akan mengetahui apa yang ingin diketahui. 2) Untuk menyampaikan pesan (informasi) atau menyebarluaskan informasi yang bersifat mendidik orang lain. 3) Untuk memberikan intruksi kepada penerima pesan. 4) Untuk mempengaruhi dan mengubah sikap penerima pesan.

e. Bentuk-bentuk Komunikasi

Komunikasi dapat terjadi dalam berbagai bentuk yang disesuaikan oleh pengirim pesan dan penerima pesan, menurut Khairani (2015:12) bentuk-bentuk komunikasi dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Komunikasi Vertikal

Komunikasi vertikal adalah komunikasi dari atas ke bawah dan dari bawah ke atas atau komunikasi dari pimpinan ke bawahan dan dari bawahan ke pimpinan secara timbal balik.

2) Komunikasi horizontal

Komunikasi horizontal adalah komunikasi secara mendatar, misalnya komunikasi antara karyawan antara karyawan dengan karyawan dan komunikasi ini sering kali

berlangsung tidak formal yang berlainan dengan komunikasi vertical yang terjadi secara formal.

3) Komunikasi diagonal

Bentuk komunikasi antara pengirim dan penerima pesan dapat disampaikan secara lisan atau secara isyarat, seperti yang dikemukakan oleh Karwati dan Priansa (2014:105) bentuk-bentuk komunikasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal.

1) Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal merupakan bentuk komunikasi dimana pesan disampaikan secara lisan atau tertulis menggunakan suatu bahasa. Bahasa didefinisikan sebagai seperangkat kata yang disusun secara terstruktur sehingga menjadi kalimat yang mengandung arti. Komunikasi verbal tidak hanya menyangkut komunikasi lisan atau oral communication (berbicara dan mendengar), tetapi juga komunikasi tertulis atau written communication (menulis dan membaca). Bentuk-bentuk komunikasi verbal antara lain :

a) Berbicara

Berbicara atau komunikasi menggunakan lisan merupakan salah satu jenis komunikasi dimana seseorang mengucapkan suatu pesan untuk diterima

kepada orang lain yang dituju, atau yang dimaksud. Komunikasi ini biasanya biasanya diikuti dengan tatap muka, tetapi dapat pula tidak diikuti dengan tatap muka. Kebaikan komunikasi lisan adalah diperolehnya umpan balik dengan cepat, setelah pengirim mengirimkan pesan maka akan diketahui bagaimana tanggapan dari orang yang dituju tersebut.

b) Menulis

Pesan yang sangat penting dan kompleks lebih tepat disampaikan dengan menggunakan tulisan.

c) Mendengarkan

Dalam dunia pendidikan, kemampuan mendengarkan sangat penting. Karena dengan mendengarkan maka informasi yang diterima akan menjadi utuh dan efektif.

2) Komunikasi Non Verbal

Komunikasi non verbal merupakan bentuk komunikasi yang paling dasar dari komunikasi. Secara sederhana, komunikasi non verbal dapat didefinisikan sebagai komunikasi tanpa kata-kata. Komunikasi non verbal juga dipahami sebagai kumpulan isyarat, gerak tubuh, intonasi suara, sikap, dan sebagainya, yang memungkinkan seseorang untuk berkomunikasi tanpa kata-kata. Komunikasi

verbal juga sering disebut sebagai Bahasa isyarat atau bahasa diam (Silent Language).

Bentuk komunikasi non verbal antara lain :

a) Gerakan tubuh

Komunikasi non verbal yang ditunjukkan dengan gerakan tubuh, gerakan tubuh disini mencakup pada gerakan lengan, kaki, kepala dan ekspresi wajah (facial expression).

b) Gerakan/perilaku mata

Mata adalah alat komunikasi yang paling berarti untuk memberi isyarat tanpa kata.

c) Sentuhan

Dilambangkan dengan sentuhan badan. Sentuhan tersebut dapat dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu :

(1) Kinesthetic, diisyaratkan dengan bergandengan tangan.

(2) Sociofugal, diisyaratkan dengan berjabat tangan atau saling merangkul.

(3) Thermal, diisyaratkan dengan sentuhan lebih emosional seperti menepuk bahu, adu tinju dan telapak tangan.

d) Tekanan dan irama suara

e) Diam

f) Postur tubuh

g) Warna

Warna dapat memberi arti terhadap suatu objek. Misalnya, warna merah menunjukkan kemarahan atau semangat.

h) Bunyi

Bunyi yang dimaksud disini adalah suara yang dikeluarkan dari berbagai benda.

i) Bau

Bau juga merupakan bentuk komunikasi nonverbal. Bau dapat dipergunakan untuk melambangkan status. Misalnya, bau kosmetik atau parfum

j) Ruang

Cara bagaimana peserta didik terlibat dalam komunikasi dengan memanfaatkan ruang. Misalnya, peserta didik menjauh ketika guru mendekat.

Selain itu, menurut Justisiani (2014:194) pada dasarnya, ada dua bentuk dasar komunikasi yang lazim digunakan dalam proses komunikasi. Dua bentuk tersebut yaitu komunikasi verbal dan komunikasi non verbal. Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang dalam penyampaian pesan-pesannya baik secara tertulis maupun lisan. Sedangkan komunikasi non verbal adalah komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan

gerakan tubuh, ekspresi wajah, simbol-simbol dan intonasi suara. Dalam proses komunikasi, kedua bentuk komunikasi tersebut berlangsung secara bersama-sama, dimana komunikasi nonverbal menjadi komplemen atau pelengkap dari Bahasa verbal. Misalnya saat kita menyatakan terima kasih (Bahasa verbal) kita melengkapinya dengan tersenyum (Bahasa nonverbal).

Sedangkan Nitisesmito (Khoiruddin, 2012:123) mengemukakan bahwa dalam komunikasi ada dua macam bentuk yaitu komunikasi lisan/komunikasi verbal dan komunikasi non lisan/komunikasi non verbal :

1) Komunikasi lisan atau komunikasi verbal

Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan simbol-simbol atau kata-kata baik lisan maupun tulisan. Komunikasi ini hanya dapat dilakukan oleh manusia. Dengan memanipulasi kata-kata manusia dapat mengkomunikasikan berbagai pesan yang rumit sekalipun. Adapun komunikasi verbal mempunyai karakteristik: jelas dan ringkas, pembendaharaan kata mudah dipahami, mempunyai arti kata denotatif dan konotatif, intonasi mampu mempengaruhi isi pesan, kecepatan bicara yang memiliki tempo dan jeda yang tepat dan disertai unsur humor.

2) Komunikasi non lisan atau komunikasi non verbal

Termasuk dalam komunikasi non verbal adalah kontak mata, ekspresi wajah, gerak tubuh, kedekatan jarak, suara yang bukan kata atau pribahasa, sentuhan dan cara berpakaian.

f. Komunikasi Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi, pembelajaran dapat dimaknai sebagai interaksi antara guru dengan siswa yang dilakukan secara sengaja dan terencana serta memiliki tujuan positif. Menurut Iriantara (Afroni dan Triana, 2018:163) komunikasi pembelajaran adalah proses penyampaian pesan atau gagasan pada suatu lingkungan belajar supaya mencapai keberhasilan secara efektif dan efisien. Selain itu, menurut Masdul (2018:17) komunikasi pembelajaran adalah proses penyampaian gagasan dari seseorang kepada orang lain supaya mencapai keberhasilan dalam mengirim pesan kepada yang dituju secara efektif dan efisien.

Wahidin (2015:811) mengemukakan bahwa komunikasi pembelajaran adalah proses terjadinya jalinan hubungan edukatif antara guru dengan siswa dimana komunikasi yang dibangun berhasil guna dan saling mempengaruhi keadaan perasaan diantara mereka dalam rangka memberi kesempatan

kepada siswa untuk mencapai prestasi yang diharapkan. Selain itu menurut Asikin (Amir, 2014:28) komunikasi dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu peristiwa saling dialog yang terjadi dalam suatu lingkungan kelas dimana terjadi pengalihan pesan dan makna budaya.

Sedangkan menurut Lanani (2013:20-21) komunikasi pembelajaran efektif jika pesan yang dalam hal ini adalah materi pelajaran dapat diterima dan dipahami, serta menimbulkan umpan balik yang positif oleh siswa.

g. Pola Komunikasi Guru

Komunikasi antara guru dan siswa dapat menjadi faktor penentu keberhasilan belajar siswa dan pola komunikasi yang tepat antara guru dan siswa dapat mendukung keefektifan komunikasi, menurut Latucosina (2019:72) pola komunikasi guru dengan siswa di dalam kelas dengan menggunakan lambang (*Symbol*) sebagai media atau saluran yang membantu siswa dalam menerima pembelajaran yang biasa disebut dengan komunikasi verbal, non verbal, dan bermedia. Selain itu, proses penyampaian pesan dari guru kepada siswa dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama. Sedangkan Wijaya dan Sinaga (2019:61) mengemukakan bahwa ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan antara lain :

1) Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah.

Pada pola komunikasi ini, guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi. Contoh pola komunikasi ini adalah ceramah. Dampak penggunaan pola komunikasi jenis ini terlihat pada kurang banyak kegiatan siswa yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

2) Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah.

Pada pola komunikasi ini, guru dan siswa dapat berperan sama yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Pola ini memperlihatkan hubungan dua arah, tetapi hanya terbatas antara guru dan siswa secara individual. Pertukaran pesan atau proses komunikasi antara siswa dan siswa lain tidak terlihat pada pola komunikasi ini. Pada pola ini, tidak ada proses diskusi maupun tanya jawab antara siswa dengan siswa lainnya.

3) Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi.

Pola komunikasi ini menciptakan pola komunikasi yang dinamis antara guru dan siswa maupun siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Proses belajar mengajar dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan kegiatan siswa secara optimal, sehingga menumbuhkan proses belajar yang aktif (Active Learning).

Sudjana (Sondakh, Dkk. 2017:6) mengemukakan bahwa ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan guru untuk mengembangkan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar, yaitu : 1) komunikasi sebagai aksi (komunikasi satu arah), dimana komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa pasif. 2) komunikasi sebagai interaksi (komunikasi dua arah) yang artinya, guru dan siswa dapat berperan sama yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. 3) komunikasi sebagai transaksi (komunikasi banyak arah), atau komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi yang dinamis antara siswa dengan siswa. Sehingga dengan proses pembelajaran yang mengembangkan kegiatan siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan siswa belajar aktif. Selain itu, menurut Khaldun (Masruhani, 2016:156) pola komunikasi terbagi menjadi dua , yaitu :

1) Pola satu arah

Seorang guru bertindak sebagai instruktur, dan senantiasa mendorong siswa untuk lebih banyak menghafal, Karena menganggap bahwa kemahiran ilmiah identic dengan pengetahuan yang dihafal.

2) Pola banyak arah

Pada pola ini komunikasi terjadi tidak hanya antara guru dan siswa, tetapi siswa dan guru, siswa dan siswa.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disintesis bahwa komunikasi guru merupakan proses penyampaian informasi edukatif dalam bentuk verbal dan non verbal secara efektif dan efisien untuk mendidik siswa dalam proses belajar dengan pola komunikasi tertentu.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini diperkuat oleh hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti-peneliti sebelumnya yang meneliti mengenai komunikasi guru dan motivasi belajar siswa. Adapun hasil penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Devi Vinorita dan Muhsin pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, komunikasi guru, pemberian reward, dan fasilitas belajar berpengaruh secara simultan terhadap motivasi belajar sebesar 66,5%. Perhatian orang tua berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 14,21%, komunikasi guru secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 4,16%, pemberian reward berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 4,97%, fasilitas belajar berpengaruh secara parsial terhadap motivasi belajar sebesar 10,89%. Pertanyaan ini dibuktikan dari hasil perhitungan signifikansi simultan

diperoleh nilai F sebesar 58.027 serta angka signifikansi sebesar 0,000. Angka $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan.

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Luqman Haqi pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015” dimana temuannya adalah terdapat pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana, dengan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 27,517 + 0,584X$. Hasil analisis varians regresinya diperoleh nilai F_{reg} sebesar 19,57. Kemudian nilai tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} , pada taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 4,105 karena harga $F_{reg} > F_{tabel}$. Hal ini berarti Hipotesis kerja (H_a) “ada pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V” diterima. Nilai besarnya pengaruh komunikasi guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi’ul Huda 02 Troso Jepara sebesar 34,6%.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Mawardi pada tahun 2018 dengan judul “Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tangerang 6 Kota Tangerang” dimana temuannya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa

pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Tangerang 6 Kota Tangerang. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil perhitungan uji korelasi *Product Moment* yang menghasilkan sebesar 0,840 berada pada interval 0,80 – 1,00 yang berarti memiliki korelasi sangat kuat. Dan untuk hipotesis diperoleh data untuk nilai $t_{hitung} = 13,242$ sedangkan $t_{tabel} 0,05 = 1,993$.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Vianesa Sucia pada tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa” dimana temuannya adalah terdapat pengaruh positif gaya komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. Pernyataan ini dibuktikan dari hasil hasil pengujian hipotesis yaitu dimana uji t, nilai t sebesar 4,343 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka keputusannya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji F nilai F sebesar 18,862 dengan nilai probabilitas (sig) 0,000. Karena nilai sig < 0,05 maka keputusannya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Uji koefisien determinasi diperoleh nilai R_{square} sebesar 0,282. Hal ini mengungkapkan bahwa besarnya koefisien determinan (pengaruh) X terhadap Y sebesar 0,282.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kajian teoritik di atas, maka dapat disusun kerangka berpikir mengenai penelitian pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa.

Komunikasi guru merupakan proses penyampaian informasi edukatif dalam bentuk verbal dan non verbal secara efektif dan efisien untuk mendidik siswa dalam proses belajar dengan pola komunikasi tertentu.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik) siswa, agar siswa mencapai prestasi dalam belajar.

Komunikasi guru dalam proses pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi edukatif dalam bentuk verbal dan non verbal, komunikasi yang dapat digunakan guru untuk mendukung keefektifan komunikasi dengan siswa yaitu dengan pola komunikasi dua arah antara guru dengan siswa. Komunikasi guru dengan pola dua arah harus dibangun dengan baik agar terdapat timbal balik dalam komunikasi antara keduanya dan pesan yang dimaksud dipahami dan diterima oleh siswa. Siswa akan lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat memiliki motivasi belajar yang positif atau motivasi belajar yang tinggi untuk melakukan aktivitas belajar karena proses pembelajaran menjadi interaktif. Siswa akan meraih hasil prestasi yang baik dan dapat memberikan kepuasan pada siswa itu sendiri juga guru.

Berdasarkan uraian kerangka berfikir di atas maka dapat diduga bahwa terdapat pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar

siswa. Semakin tepat dan baik komunikasi guru maka semakin baik motivasi belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis yaitu terdapat pengaruh positif komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa di kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Siliwangi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Siliwangi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A dan IV-B Sekolah Dasar Negeri Siliwangi beralamat Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor.

2. Waktu Penelitian

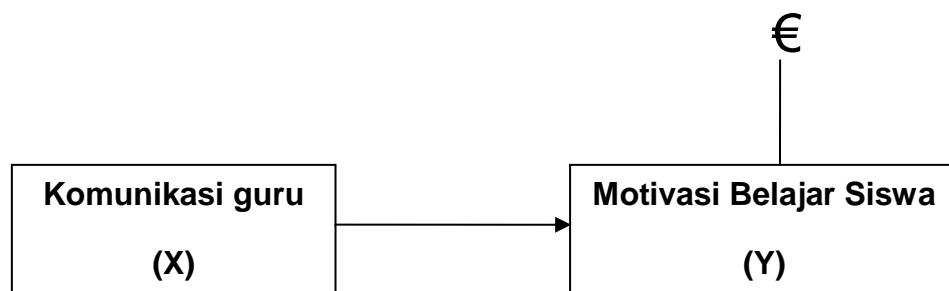
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2020

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kausal untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dua variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi satu variabel bebas, yaitu Komunikasi Guru (X), serta variabel terikat yaitu Motivasi Belajar (Y).

D. Konstelasi Masalah Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu komunikasi guru sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y). Konstelasi masalah variabel penelitian yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 bagan konstelasi masalah penelitian

Keterangan:

X= Komunikasi Guru

Y= Motivasi Belajar Siswa

€= Variabel lain yang tidak diteliti

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2017:61) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti. Populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV A dan IV B SD Negeri Siliwangi.

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Siliwangi.

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	IV-A	50
2	IV-B	51
Jumlah		101

2. Sampel

Sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono,2017:62). Jenis sampel yang digunakan dalam mendukung penelitian adalah teknik *sampel random* atau paling sering disebut proposisi sampel dengan menggunakan rumus *Taro Yamane* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi yang diterapkan (umumnya 0,05 atau 0,01 tergantung tingkat kepercayaan kesalahan)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1} = \frac{101}{101.(0,1)^2 + 1} = \frac{101}{101.(0,01) + 1} = \frac{101}{2.01} = 50,24 = 50$$

Berdasarkan rumus di atas maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50,24 atau dibulatkan menjadi 50 responden. Dengan distribusi perkelas terlihat pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	IV-A	50	$\frac{50}{101} \times 50 = 24,75$	25
2	IV-B	51	$\frac{51}{101} \times 50 = 25,24$	25
Jumlah				50

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Siliwangi masing-masing untuk kelas IV-A 25 siswa dan IV-B 25 siswa. Total keseluruhan sampel yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini berjumlah 50 siswa.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (natural setting), bila dilihat dari dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka pengumpulan data dapat

dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket berupa koesioner yang digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari semua responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian. Di lain sisi teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara dan observasi. Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan instrumen berskala likert yang terdiri dari lima rentang.

Tabel 3.3 Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

G. Instrumen Penelitian

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan untuk melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik) siswa, agar siswa mencapai prestasi dalam belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah penilaian siswa oleh dirinya sendiri terhadap dorongan yang muncul untuk melakukan aktivitas belajar yang berasal dari dalam diri (intrinsik) dan dari luar diri (ekstrinsik) siswa, yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket dengan indikator (1) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar (2) adanya harapan dan cita-cita (3) mandiri dalam belajar (4) adanya pujian dan penghargaan (5) Adanya lingkungan yang kondusif (6) Adanya kegiatan menarik dalam belajar. Alternatif jawaban pertanyaan positif dengan skala pengukuran 1 sampai 5 yaitu diberikan skor 5 = Selalu, skor 4 = Sering, skor 3 = Kadang-kadang, skor 2 = Pernah dan skor 1 = Tidak Pernah. Sedangkan jawaban yang bersifat negatif 1 = Selalu, 2 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 4 = Pernah dan 5 = Tidak Pernah.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Sebelum Uji Coba

No	Dimensi/ Aspek	Indikator	Butir Soal		Banyak Butir
			+	-	
1	Internal	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 13, 25, 33.	7, 19, 30, 38	8
		Adanya harapan dan	2, 14, 26, 34, 39.	8, 20,	7

		cita-cita			
		Mandiri dalam belajar	3, 15, 27, 35.	9, 21, 31	7
2	Eksternal	Adanya pujian dan penghargaan	4, 16, 28.	10, 22,	5
		Adanya lingkungan yang kondusif	5, 17, 29, 36.	11, 23, 32, 40	8
		Adanya kegiatan menarik dalam belajar	6, 18, 37.	12, 24.	5
Jumlah			23	17	40

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas, maka didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian motivasi belajar yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Setelah Uji Coba

No	Dimensi/Aspek	Indikator	Butir Soal		Banyak Butir
			+	-	
1	Internal	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	1, 13, 25, 33.	7, 19, 38	7
		Adanya harapan dan cita-cita	2, 14, 26, 34, 39.	8	6
		Mandiri dalam belajar	3, 15, 35.	21, 31	5
2	Eksternal	Adanya pujian dan penghargaan	4	22	2
		Adanya lingkungan yang kondusif	5, 17, 29	32	4

		Adanya kegiatan menarik dalam belajar	-	12, 24.	2
Jumlah			16	10	26

d. Uji Coba Instrumen Variabel Motivasi Belajar

Uji coba instrument ini, perlu dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksud agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reabilitas sesuai dengan ketentuan :

1) Uji Validitas Instrumen

Rumus *Product Moment Person* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

$\sum X$ = Jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan pada angket uji coba instrumen variabel motivasi belajar dari 40 butir angket yang uji cobakan kepada 51 responden didapatkan 26 butir angket yang dinyatakan valid, dengan perhitungan pada

contoh angket butir soal nomor 1 yang memiliki nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,4716 > 0,2759$. Jika nilai hasil koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 14 butir soal memiliki nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dinyatakan tidak valid. Data hasil dari uji validitas butir pernyataan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Uji Coba	Presentasi	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	65%	26	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39.
Invalid	35%	14	6, 9, 10, 11, 16, 18, 20, 23, 27, 28, 30, 36, 37, 40.
Jumlah	100%	40	40

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas tes

k = Banyak Butir Pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah Varians butir

S_t^2 = Varians total

Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas

Interval	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah soal valid, diperoleh $r_{11}=0.8408$ berada pada interval 0,800-1,000 yang berarti sangat tinggi.

2. Komunikasi Guru

a. Definisi Konseptual

Komunikasi guru merupakan proses penyampaian informasi edukatif dalam bentuk verbal dan non verbal secara efektif dan efisien untuk mendidik siswa dalam proses belajar dengan pola komunikasi tertentu.

b. Definisi Operasional

Komunikasi guru merupakan penilaian siswa terhadap proses penyampaian informasi edukatif yang bersifat membantu siswa mengubah perilaku dan motivasi. Dengan demikian komunikasi guru dengan siswa jika terjalin tepat dan positif maka akan menunjang perkembangan menggerakkan aktivitas belajar yang diperoleh melalui melalui instrumen penelitian berupa angket dengan indikator (1) adanya proses

penyampaian pesan atau informasi edukatif dalam suatu lingkungan belajar. (2) Mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran (3) Kejelasan penyampaian materi (4) Ketegasan dalam menghadapi siswa (5) Sikap dan penampilan. Alternatif jawaban pertanyaan positif dengan skala pengukuran 1 sampai 5 yaitu diberikan skor 5 = Selalu, skor 4 = Sering, skor 3 = Kadang-kadang, skor 2 = Pernah dan skor 1 = Tidak Pernah. Sedangkan jawaban yang bersifat negatif 1 = Selalu, 2 = Sering, 3 = Kadang-kadang, 4 = Pernah dan 5 = Tidak Pernah

c. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi Guru

**Tabel 3.8 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Komunikasi Guru
Sebelum Uji Coba**

No	Dimensi/ Aspek	Indikator	Butir Soal		Banyak Butir
			+	-	
1	Verbal	Adanya proses penyampaian pesan atau informasi edukatif dalam suatu lingkungan belajar.	1,11, 21, 31	6,16, 26, 35	8
		Mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	2,12,22, 32, 39	7,17, 27, 36	9
		Kejelasan penyampaian materi	3,13,23, 33, 40	8,18,28	8
2	Non verbal	Ketegasan dalam menghadapi siswa	4,14,24	9,19, 29, 37	7
		Sikap dan penampilan	5,15, 25, 34	10,20, 30, 38	8
Jumlah			21	19	40

Berdasarkan hasil perhitungan uji coba menggunakan uji validitas dan reliabilitas, maka didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian komunikasi guru yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Komunikasi Guru
Setelah Uji Coba**

No	Dimensi/ Aspek	Indikator	Butir Soal		Banyak Butir
			+	-	
1	Verbal	Adanya proses penyampaian pesan atau informasi edukatif dalam suatu lingkungan belajar.	31	6,16, 26,35	5
		Mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	22, 32, 39	36	4
		Kejelasan penyampaian materi	3,13	8,28	4
2	Non verbal	Ketegasan dalam menghadapi siswa	4,24	9,19, 29, 37	6
		Sikap dan penampilan	5,15	10,20, 30,38	6
Jumlah			10	15	25

d. Uji Coba Instrumen Variabel Komunikasi Guru

Uji coba instrumen ini, perlu dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian. Hal ini dimaksud agar instrumen yang digunakan dalam mengukur variabel memiliki validitas dan reabilitas sesuai dengan ketentuan :

1) Uji Validitas Instrumen

Rumus *Product Moment Person* :

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian antara skor variabel X dan skor variabel Y

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan pada angket uji coba instrumen variabel komunikasi guru dari 40 butir angket yang uji cobakan kepada 51 responden didapatkan 25 butir angket yang dinyatakan valid, dengan perhitungan pada contoh angket butir soal nomor 4 yang memiliki nilai koefisien $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,3054 > 0,2759$. Jika nilai hasil koefisien $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti butir soal tersebut dinyatakan valid. Sedangkan 15 butir soal memiliki nilai koefisien $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga dinyatakan tidak valid. Data hasil dari uji validitas butir pernyataan valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10 Uji Validitas Variabel Komunikasi Guru

Uji Coba	Presentasi	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	62,5%	25	3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 15, 16, 19, 20, 22, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, 38, 39.
Invalid	37,5%	15	1, 2, 7, 11, 12, 14, 17, 18, 21, 23, 25, 27, 33, 34, 40.
Jumlah	100%	40	40

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Rumus *Alpha Cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

 r_{11} = Reabilitas tes

k = Banyak Butir Pertanyaan

 $\sum S_i^2$ = Jumlah Varians butir S_t^2 = Varians total**Tabel 3.11 Interpretasi Reliabilitas**

Interval	Interprestasi
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,799	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan jumlah soal valid, diperoleh $r_{11}=0.8282$ berada pada interval 0,800-1,000 yang berarti sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

- a. Mean (Rata-rata skor data)

$$Mean = \frac{jumlah\ data}{banyak\ data}$$

- b. Median (Nilai tengah)

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah kelas interval

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data/jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

- c. Modus (Nilai yang sering muncul)

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekati sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekati berikutnya

d. Jarak Skor Tertinggi (range)

$$R = x_t - x_r$$

Keterangan :

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok

e. Banyak Kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

f. Jarak atau Interval Kelas

$$JK = \text{Range} : BK$$

g. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

G^2 = Varian Sampel

y = Rata-rata

n = Jumlah Data

h. Standar Deviasi

$$S = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

G^2 = Varian Sampel

2. Pengujian prasyarat analisis

a. Uji Normalitas Galat Buku Taksiran Data (*Uji Liliefors*)

$$L_{hitung} = S(Z_i) - F(Z_i)$$

Keterangan :

L_{hitung} : Nilai Liliefors hitung

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

b. Uji Homogenitas Varians (*Uji Fisher*)

Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ varians kedua variabel adalah homogenitas dan sebaliknya. Uji homogenitas diketahui dengan perhitungan uji F. Rumus sebagai berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

c. Uji Linearitas

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = Harga F untuk regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat regresi

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

Hubungan dapat dikatakan linear apabila diperoleh

$$F_{hitung} < F_{tabel}$$

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan variabel terikat dengan rumus $\check{Y} = a + bX$. Rumus yang dapat digunakan untuk mencari a dan b adalah :

$$a = \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n}$$

$$b = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

N = Jumlah responden

e. Uji Linearitas Regresi

$$F_{reg} = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan :

F = Harga F

S^2TC = Varian Tuna Cocok

S^2G = Varian Galat

f. Uji Koefisien Korelasi

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks "r" momen produk

n = Jumlah kasus / subyek penelitian

ΣXY = Hasil perkalian antara skor antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah skor X

ΣY = Jumlah skor Y

g. Uji koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

I. Hipotesis Statistik

$H_0: \rho = 0$; tidak terdapat pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar.

$H_a: \rho > 0$; terdapat pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar. Koefisien pengaruh atau koefisien untuk X dan Y : β_{xy}

Keterangan :

H_0 = Hipotesis nol

H_a = Hipotesis kerja

ρ = Koefisien jalur

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Statistik Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian, yang terdiri dari data variabel terikat yaitu Motivasi Belajar Siswa (Y) dan data variabel bebas yaitu Komunikasi Guru (X). Data tersebut dideskripsikan dalam bentuk deskripsi statistik dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Data Statistik Hasil Penelitian

Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
Skor Minimum	85	72
Skor Maksimum	125	120
Rentang skor	40	48
Rata-Rata (Mean)	107,04	91,16
Median	106	88
Modus	106	82
Standar Deviasi (SD)	8,23	12,93
Varians(G^2)	67,79	167,40
Total Skor	5352	4558

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah responden sebanyak 50 siswa untuk variabel Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar; nilai mean didapatkan dengan menjumlahkan

data seluruh siswa dibagi jumlah sampel maka nilai mean 107,04 untuk variabel Komunikasi Guru, 91,16 untuk variabel Motivasi Belajar, perbedaan nilai tersebut karena berbeda skor total variabel komunikasi guru dan motivasi belajar siswa; median (nilai tengah) dari data yang didapatkan 106 untuk variabel Komunikasi Guru, 88 untuk variabel Motivasi Belajar; modus (nilai yang sering muncul) pada masing-masing data 106 untuk variabel Komunikasi Guru, 82 untuk variabel Motivasi Belajar; nilai rentang skor didapatkan dengan nilai maksimum dikurangi nilai minimum maka nilai rentang skor 40 untuk variabel Komunikasi Guru, dan 48 untuk variabel Motivasi Belajar, perbedaan nilai tersebut karena berbeda jumlah nilai maksimum dan minimum variabel komunikasi guru dan motivasi belajar siswa; nilai standar deviasi didapatkan dengan jumlah varians dikuadratkan maka diperoleh nilai 8,23 untuk variabel Komunikasi Guru dan 12,93 untuk variabel Motivasi Belajar, perbedaan nilai tersebut karena berbeda jumlah varians ; varians 67,79 untuk variabel Komunikasi Guru, 167,40 untuk variabel Motivasi Belajar, perbedaan nilai tersebut karena berbeda skor total data variabel komunikasi guru dan motivasi belajar ; nilai maksimum 125 untuk variabel Komunikasi Guru dan 120 untuk variabel Motivasi Belajar ; nilai minimum 85 untuk variabel Komunikasi Guru dan 72 untuk variabel Motivasi Belajar ; skor total

5352 untuk variabel Komunikasi Guru dan 4558 untuk variabel Motivasi Belajar.

2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan variabel Motivasi Belajar dengan 26 butir soal pernyataan yang diisi oleh 50 responden, skor total variabel Motivasi Belajar (Y) yaitu 4558, dengan skor tertinggi 120 dan skor terendah 72. Kemudian diperoleh mean 91,16, rentang skor 48, banyak kelas 7, jarak kelas 7, median 88, modus 82, standar deviasi 12,93, dan varians 167,40.

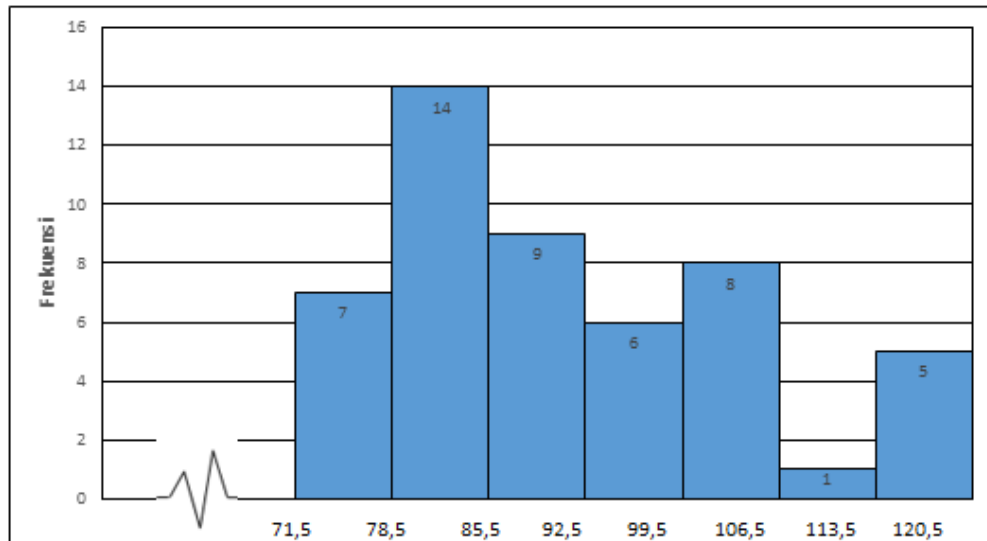
Gambar data tersebut dituangkan kedalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram. Adapun frekuensi data variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Penelitian Variabel

Motivasi Belajar (Y)

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	72-78	71,5 – 78,5	75	7	7	14.0%
2	79-85	78,5 – 85,5	82	14	21	28.0%
3	86-92	85,5 – 92,5	89	9	30	18.0%
4	93-99	92,5 – 99,5	96	6	36	12.0%
5	100-106	99,5 – 106,5	103	8	44	16.0%
6	107-113	106,5 – 113,5	110	1	45	2.0%
7	114-120	113,5 – 120,5	117	5	50	10.0%
Jumlah				50	-	100

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini :



Gambar 4.1 Diagram Histogram Data Hasil Motivasi Belajar (Y)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat disampaikan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 79-85 sebanyak 14 siswa (28,0%) menunjukkan lebih banyak siswa yang jarang mempelajari kembali materi yang diberikan oleh guru, frekuensi terendah pada rentang nilai 107-113 sebanyak 1 siswa (2,0%) menunjukkan 1 siswa mempunyai motivasi belajar yang baik dilihat dari selalu berusaha mengerjakan tugas sampai selesai dan mempelajari kembali materi yang diberikan oleh guru.

3. Deskripsi Data Komunikasi Guru (X)

Berdasarkan hasil perhitungan variabel Komunikasi Guru dengan 25 butir soal pernyataan yang diisi oleh 50 responden, skor total variabel Motivasi Belajar (Y) yaitu 5352, dengan skor tertinggi

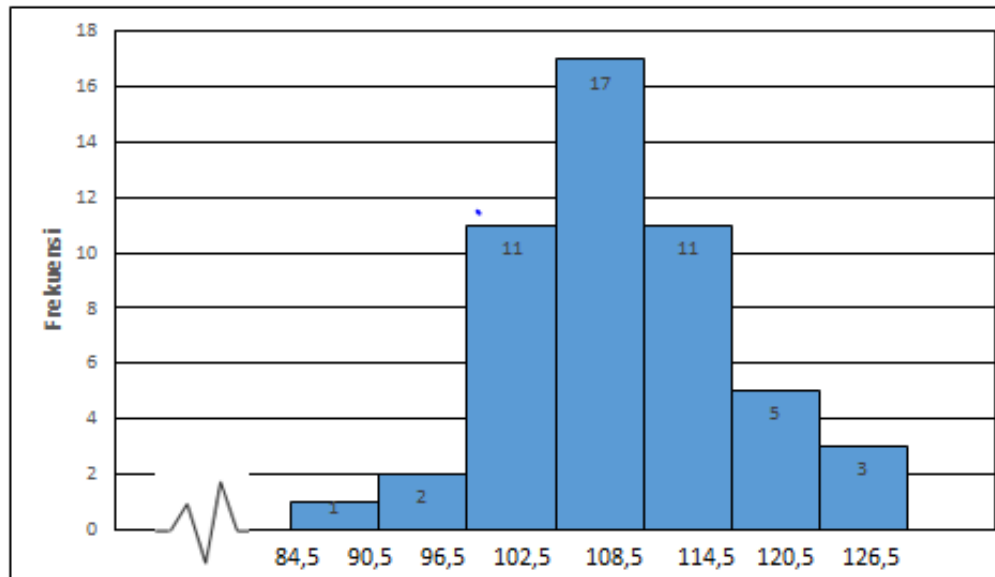
125 dan skor terendah 85. Kemudian diperoleh mean 107,04, rentang skor 40, banyak kelas 7, jarak kelas 6, median 106, modus 106, standar deviasi 8,23, dan varians 67,79.

Gambar tersebut dituangkan dalam tabel distribusi frekuensi dan diagram histogram. Adapun frekuensi data variabel Komunikasi Guru dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Hasil penelitian Variabel Komunikasi Guru (X)

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	85-90	84,5 – 90,5	87,5	1	1	2.0%
2	91-96	90,5 – 96,5	93,5	2	3	4.0%
3	97-102	96,5 – 102,5	99,5	11	14	22.0%
4	103-108	102,5 – 108,5	105,5	17	31	34.0%
5	109-114	108,5 – 114,5	111,5	11	42	22.0%
6	115-120	114,5 – 120,5	117,5	5	47	10.0%
7	121-126	120,5 – 126,5	123,5	3	50	6.0%
Jumlah				50	-	100 %

Hasil perhitungan frekuensi dapat dilihat pada diagram histogram dibawah ini :



Gambar 4.2 Diagram Histogram Data Hasil Komunikasi Guru (X)

Berdasarkan diagram histogram di atas, dapat disampaikan bahwa jumlah frekuensi tertinggi terletak pada rentang nilai 103-108 sebanyak 17 siswa (34,0%) menilai guru selalu memberikan acungan jempol terhadap siswa yang menjawab pertanyaan tetapi guru jarang memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pendapat, dan frekuensi terendah pada rentang nilai 85-90 sebanyak 1 siswa (2,0%) menilai guru selalu ramah terhadap siswa yang pintar saja.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran Y dan X

Sebelum melakukan hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu yakni uji normalitas galat baku taksiran

dengan menggunakan *uji lilliefors* dan uji homogenitas menggunakan *uji fisher*.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran persamaan regresi variabel X atas variabel Y berasal dari data populasi berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas menggunakan uji normalitas adalah jika $H_0 L_{hitung} < L_{tabel}$, berarti galat baku taksiran normal.

**Tabel 4.4 Rangkuman Uji Normalitas Variabel
Komunikasi Guru (X) dan Motivasi Belajar Siswa (Y)**

No	Galat Baku Taksiran	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1.	Variabel X dan Y	0,044	0,125	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$				

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan Uji *lilliefors* ditemukan $L_{hitung} = 0,044$. Harga tersebut lebih kecil dibandingkan dengan harga $L_{tabel} = 0,125$ pada taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$. Hal tersebut menyatakan bahwa galat baku taksiran normal.

2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan dengan *uji fisher* menggunakan varians terbesar dibanding varians terkecil.

Berdasarkan hasil perhitungan homogenitas data Motivasi Belajar dan Komunikasi Guru diperoleh F_{hitung} sebesar 2,47 untuk jumlah sampel 50 dan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh F_{tabel} sebesar 3,20. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti bahwa hal tersebut dinyatakan homogen, sedangkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti tidak homogen. Untuk penjelasan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Varians Komunikasi Guru (X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

No	Varians yang diuji	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
1.	Y atas X	2,47	3,20	Homogen
Uji taraf signifikan $F_{hitung} < F_{tabel}$				

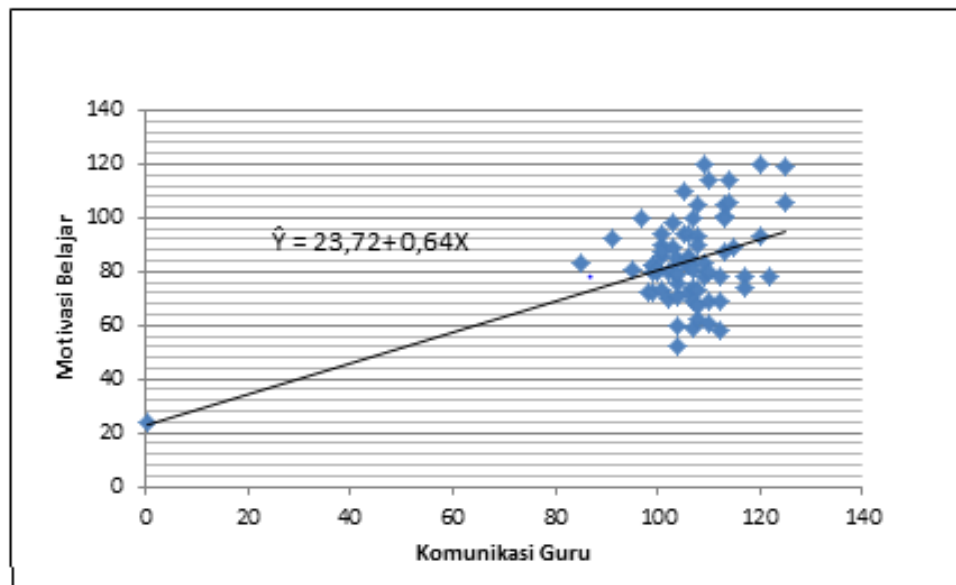
3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara variabel X dengan variabel Y. Analisis ini bertujuan untuk memperjelas pengaruh Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana umumnya dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi $\hat{Y} = a + bx$.

Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi

Konstanta (a)	Konstanta (b)	Persamaan Regresi ($\hat{Y} = a + bx$)
23,72	0,64	$\hat{Y} = 23,72 + 0,64x$

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh X terhadap Y disajikan dalam bentuk $\hat{Y} = 23,72 + 0,64x$ dengan X adalah signifikan dapat dilihat dalam diagram pancar berikut:



Gambar 4.3 Diagram Pancar Pengaruh Komunikasi Guru (X) Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

4. Uji Signifikansi Regresi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh $F_{hitung} = 9,4$ dengan $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 4,04$ dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel} = 9,4 > 4,04$. Berarti pengaruh Komunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu sangat signifikansi.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel**Komunikasi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)**

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	50	423710			0,05	
Koefisien (a)	1	415507,3	415507,3			
Koefisien (b/a)	1	1340,5952	1340,5952	9,4	4,04	Signifikan
Sisa residu	48	6862,7	142,9729			

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

5. Uji Linearitas Regresi

Uji linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan Y memiliki hubungan linier atau tidak secara signifikan. Untuk pengujian hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) sedangkan jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) artinya H_0 diterima. Hasil uji linieritas regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.8 Rangkuman Uji Linieritas Variabel X dan Y

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Tuna cocok	20	-882561,3	- 44128.0		0,05	
Galat (error)	28	889424	31765.14	-1,39	1,96	Linear

Keterangan :

Dk = Derajat kebebasan

JK = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

Berdasarkan pengujian linieritas regresi Komunikasi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar (Y), didapatkan nilai $F_{hitung} = -1,39$ sedangkan $F_{tabel} (\alpha = 0,05) = 1,96$ dengan dk pembilang $(k-2) = 20$ dan dk penyebut $(n-k) = 28$. Untuk penulisan hipotesis nol (H_0) ditolak jika hipotesis regresi linear $F_{hitung} > F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ dan jika $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha = 0,05)$ artinya (H_0) diterima. Simpulannya data Komunikasi Guru (X) dan Motivasi Belajar (Y) siswa memiliki pola pengaruh yang linier.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik uji korelasi dan regresi. Data yang diuji terdiri atas data Komunikasi Guru (X) dan Motivasi Belajar (Y). Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui apakah hipotesis nol (H_0) yang diajukan diterima atau sebaliknya, pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Pengujian hipotesis tersebut, antara lain :

1. Uji Koefisien Jalur

Berdasarkan perhitungan Koefisien jalur untuk model analisis korelasi sederhana yang terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas nilainya sama dengan besarnya koefisien

korelasi antara kedua variabel tersebut (r_{xy}). Maka pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus *product moment pearson*. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi komunikasi guru (X) dengan motivasi belajar siswa (Y) diperoleh nilai $r = 0,40$. Nilai koefisien 0,40 tersebut dikonsultasikan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

Tabel 4.9 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Jalur

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh koefisien korelasi $r = 0,40$ yang berada pada interval koefisien korelasi 0,400 – 0,599 yang menandakan bahwa pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa termasuk kategori sedang.

2. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai $r^2 = 0,16$ dengan koefisien determinasi 16%, dari data tersebut dapat dirumuskan bahwa komunikasi guru dapat berperan dengan memberi kontribusi sebesar 16% terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan 84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Jalur Variabel Komunikasi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)

N	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	Signifikansi		Kesimpulan
			t_{hitung}	t_{tabel} 0,05	
50	0,40	0,16	3,00	2,021	Signifikan
Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$					

3. Uji Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pengaruh Komunikasi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y), dinyatakan dengan syarat :

$H_0 : p_y = 0$; Tidak terdapat pengaruh Komunikasi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

$H_a : p_y > 0$; Terdapat pengaruh Komunikasi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y).

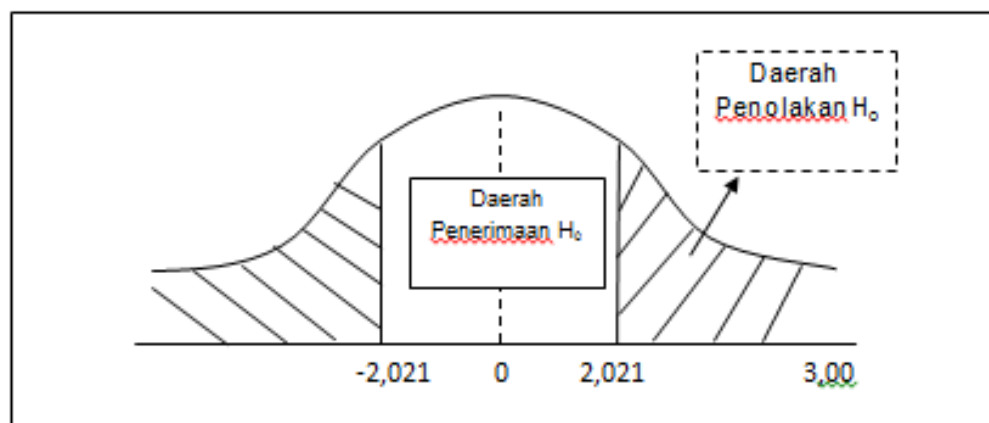
Kekuatan pengaruh Komunikasi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y), ditunjukkan oleh koefisien korelasi 0,40. Nilai koefisien tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel interpretasi terdapat pada koefisien 0,400 – 0,599 yang berarti hubungan tingkat pengaruh kedua variabel penelitian sedang.

Pengujian hipotesis “terdapat pengaruh Komunikasi Guru (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y)” menggunakan uji signifikansi koefisien jalur dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi sama dengan koefisien jalur yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi dinyatakan signifikan. Hal tersebut dapat diperoleh melalui uji keberartian antara Komunikasi Guru (X)

terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) dihitung dengan uji t_{hitung} keberartian koefisien.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,00$ dengan $t_{tabel} (\alpha=0,05) = 2,021$ dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05) = 3,00 > 2,021$, yang berarti koefisien jalur komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa adalah signifikan, sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. Maka diperoleh $t_{tabel} (\alpha=0,05)$ pada taraf sebesar 2,021 sehingga daerah H_0 berada pada interval -2,021 sampai 2,021. Dengan demikian H_0 diterima nilai t_{hitung} pada interval -2,021 sampai 2,021 dan H_0 ditolak nilai $t_{hitung} \leq -2,021$ sampai $\leq 2,021$. Adapun data hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4 berikut :

Gambar 4.4 Kurva Penolakan dan Penerimaan H_0



D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data pengujian hipotesis diperoleh data bahwa terdapat pengaruh yang positif antara komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian diterima, berarti komunikasi guru memberikan kontribusi terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh dari komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 23,72 + (0,64X)$. Hal ini berarti bahwa setiap kenaikan satu unit variabel komunikasi guru akan menyebabkan peningkatan motivasi belajar sebesar 0,64 unit.

Kekuatan pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,40. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara variabel komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa. Besarnya kontribusi komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan oleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,40 dengan koefisien determinasi 0,16. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan motivasi belajar dipengaruhi oleh tingkat komunikasi guru sebesar 16%, sedangkan sisanya 84% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga, dan lain-lain.

Sementara itu, pengaruh positif komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan keberartian regresi $F_{hitung} < F_{tabel} (\alpha=0,05) = -1,39$. Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa sedangkan Koefisien Determinasi (KD) 16% diperoleh keterangan objektif bahwa terdapat pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhtadin pada tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Komunikasi Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Nurul Islami Ngemplak Boyolali” dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel komunikasi guru (X1) terhadap motivasi belajar (Y) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel} (7,326 > 1,984)$ sehingga terdapat pengaruh komunikasi guru (X1) terhadap motivasi belajar (Y), variabel budaya sekolah (X2) terhadap motivasi belajar (Y) diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel} (7,194 > 1,984)$ sehingga terdapat pengaruh budaya sekolah (X1) terhadap motivasi belajar (Y). Kemudian diperoleh R square 0,682 , koefisien determinasi 0,676 atau 67,6% dan besar nilai F hitung > F tabel $(104,128 > 2,70)$ sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Nurul Islami Ngemplak Boyolali. Adapun penelitian yang dilakukan oleh

Nisa dan Sujarwo pada tahun 2020 yang berjudul “Efektivitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini” dimana hasil penelitiannya diperoleh koefisien korelasi 0,987 dan koefisien determinasi 0,956 atau 95,6% motivasi belajar anak usia dini di pengaruhi efektivitas komunikasi guru dan 4,4% dipengaruhi faktor lain. Kemudian diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel ($12,932 > 1,697$) sehingga terdapat pengaruh yang signifikan efektivitas komunikasi guru terhadap motivasi belajar anak usia dini di PAUD PKMB Mentari Karyarta.

Hasil analisis data ini didukung oleh beberapa teori yaitu pendapat menurut Sumantri (2015:379) motivasi belajar adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang baik bersifat intrinsik maupun ekstrinsik yang dapat menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah dan menjamin kelangsungan belajar serta berperan dalam hal penumbuhan beberapa sikap positif, seperti kegairahan, rasa senang belajar sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan. Motivasi belajar tidak hanya timbul dalam diri tetapi timbul dari luar diri siswa, ketika siswa mempunyai motivasi belajar dalam diri dan didukung oleh keluarga, guru dan teman, hal tersebut akan lebih menumbuhkan kegairahan belajar kepada siswa sehingga menambah pengetahuan dan keterampilan.

Komunikasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam proses transformasi ilmu pengetahuan dan pesan,

komunikasi guru dalam proses belajar mengajar menentukan kelancaran dan tercapainya tujuan pendidikan. Menurut Naim (Yanti, Erlinda dan Gimin, 2018:3) komunikasi guru pada proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Pesan yang disampaikan berupa isi atau ajaran yang dituangkan kedalam simbol-simbol komunikasi, baik verbal (kata-kata dan tulisan) maupun non verbal.

Berdasarkan dari uraian di atas, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa yang berdasarkan analisa statistik di atas. Hasil ini menggambarkan bahwa peningkatan motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh tingkat komunikasi guru.

E. Keterbatasan Peneliti

Penelitian ini terlaksana dengan baik dan lancar sebagaimana mestinya, namun terdapat beberapa keterbatasan pada saat pelaksanaan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya difokuskan dengan satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Namun masih banyak variabel bebas lain yang kemungkinan dapat mempengaruhi variabel terikat.
2. Keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian terbatas dengan jadwal akademik sekolah yang sudah memasuki libur akhir semester,

sehingga peneliti harus berusaha keras untuk menyelesaikan penelitian sebelum jadwal libur tiba.

3. Keterbatasan situasi saat kondisi menghadapi wabah penyakit secara nasional yang mengharuskan peneliti berusaha keras mencari solusi dalam pengambilan data pelaksanaan penelitian.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kausal yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pada bab IV ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh positif yang sedang dari komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020.

Hal ini dapat ditunjukkan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 23,72 + (0,64X)$. Artinya setiap peningkatan satu unit variabel komunikasi guru akan menyebabkan peningkatan pada variabel motivasi belajar sebesar 0,64 unit. Besarnya kontribusi komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi (r_{xy}) yang diperoleh yaitu sebesar 0,40 dengan koefisien determinasi sebesar 0,16. Hal ini berarti bahwa kenaikan atau penurunan motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh komunikasi guru sebesar 16%, sedangkan 84% dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti lingkungan sekolah maupun keluarga. Jadi, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Siliwangi Kabupaten Bogor Kelas IV-A dan IV-B. Hasil penelitian mengenai Komunikasi Guru sebagai variabel bebas (X) dan variabel Motivasi Belajar Siswa sebagai variabel terikat (Y) yang keduanya mempunyai pengaruh signifikan. Terkait dengan penelitian ini mempunyai implikasi yang menunjukkan bahwa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai macam faktor, salah satunya dengan cara meningkatkan komunikasi guru dalam pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Membantu guru dalam memahami komunikasi guru dengan baik, salah satunya dengan cara mendorong siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran seperti tanya jawab untuk meningkatkan motivasi belajar.

2. Siswa

Membantu siswa membangun komunikasi yang baik dengan guru seperti komunikasi dua arah untuk meningkatkan motivasi belajar.

3. Sekolah

Memberikan kemudahan pihak sekolah untuk menciptakan inovasi baru dalam program-program sekolah yang berkaitan

dengan komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Orang Tua

Membantu orang tua memahami komunikasi guru yang baik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan implikasi tersebut dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru menerapkan pembelajaran yang asik dan menarik dengan komunikasi guru yang lebih baik seperti mengurangi lebih banyak menjelaskan pelajaran kepada siswa. Selain itu, hendaknya guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat . Hal tersebut dapat mendukung untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan tidak mudah bosan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat menjalin interaksi yang baik dengan guru, hal tersebut diharapkan mampu memotivasi siswa dalam belajar untuk menyelesaikan tugas dan belajar secara mandiri

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya mengembangkan komunikasi guru secara verbal maupun nonverbal dengan diadakannya pelatihan

kepada guru-guru bagaimana komunikasi yang baik saat proses pembelajaran dan membuat program-program untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua hendaknya mengawasi setiap kegiatan siswa baik kegiatan akademik maupun non akademik dengan menjalin komunikasi dengan guru. Selain itu orang tua diharapkan lebih memotivasi siswa saat belajar di rumah maupun di sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilaksanakan hanya membatasi pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa, untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat melakukan penelitian berdasarkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni, Sihabudin dan Triana, Rumba. 2018. *Komunikasi Pembelajaran Berbasis Al-Qur'an*. Jurnal Edukasi Islam. Vol. 07, (1), h.17.
- Amir, Almira. 2018. 2014. *Kemampuan Penalaran dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Matematika*. Vol. 11, (1), h.28.
- Anggraeni, Anastasia Dewi. 2017. *Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 3, (2), h. 28.
- Arlia, Sintia. 2015. *Hubungan Antara Pemanfaatan Media Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 46 Jakarta*. Jurnal Econosains. Vol.13, (1), h.20.
- Badaruddin, Achmad. 2015. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*. Padang: Abe Kreatifindo.
- Cangara, Hafied. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elsap, Dewi Safitri. 2018. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Karakter Dan Motivasi Belajar Anak Melalui Pendidikan Nonformal (Studi Kasus Di Bimbingan Belajar Aljabar)*. Jurnal Pendidikan Non Formal. Vol. 13, (2), h.89.
- Emda, Amna. 2017. *Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran*. Lantanida Journal. Vol. 5, (2), h.176.
- Fathurrochman, Irwan. 2018. *Facebook Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal ITQAN. Vol. 9, (1), h. 10-11.
- Fitriana, Eka dan Assifa, Farid. 2018. *233 Anak di Kota Magelang Putus Sekolah Sepanjang Tahun Ini*. Kompas.com (Online). <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/regional/read/2018/10/16/18170201/233-anak-di-kota-magelang-putus-sekolah-sepanjang-tahun-ini> (16 Oktober 2018)
- Gandana, Gilar. 2014. *Komunikasi Terapeutik*. Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi.
- Hamalik, Oemar. 2019. *Psikologi Belajar&Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Hamid, Abdul. 2017. *Guru Profesional*. Vol. XVII, (32), h.274.

- Haqani, Mudzammil Fikri dan Hidayat, Dasrun. 2015. *Komunikasi Antarpribadi Dalam Membangun Kepribadian Santri*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol. II, (1), h.42.
- Haqi, Luqman. 2015. *Pengaruh Komunikasi Antara Guru Dengan Siswa Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Troso Jepara Tahun Pelajaran 2015*. Skripsi. Unviersitas Islam Negeri Walisongo
- Helmawati. 2016. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Husamah, Dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Justisiani, Eka Indah. 2014. *Persepsi Masyarakat Tentang Bentuk Komunikasi Verbal Dan Komunikasi Non Verbal Pada Pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Wahab Sjahranie Samarinda*. Ejournal Ilmu Komunikasi. Vol.2, (3), h.194.
- Karwati, Euis. dan Priansa, Donni Juni. 2014. *Manajemen Kelas Clasroom Management*). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Khairani, Makmun.2015. *Psikologi Komunikasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Khoiruddin, M. Arif. 2012. *Peran Komunikasi Dalam Pendidikan*. Vol. 23, (1), h.123.
- Lagili, Israfani Logiswara. Moonti, Usman. dan Mahmud, Melizubaida. 2019. *Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*. Economic Education Journal. Vol. 1, h.17.
- Lanani, Karma. 2013. *Belajar Berkomunikasi dan Komunikasi Untuk Belajar Dalam Pembelajaran Matematika*. Jurnal Ilmiah Prodi STKIP Siliwangi Bandung. Vol. 2, (1), h.20-21.
- Latucosina, Adam. 2019. *Pola Komunikasi Guru di Ruang Publik Sekolah*. Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. 4, (2), h.72.
- Masdul, Muh. Rizal. 2018. *Komunikasi Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Kependidikan&Keislaman. Vol.2, (1), h.17.
- Masruhani, Siti Nur. 2016. *Pola Interaksi Guru dan Siswa Pada Pendidikan Islam Klasik*. Jurnal Qathrun. Vol. 3, (2), h. 156.
- Mawardi. 2018. *Hubungan Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Tangerang 6 Kota Tangerang*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.5 (1). h.1-14

- Muhtadin. 2020. *Pengaruh Komunikasi Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Nurul Islam Ngemplak Boyolali*. Jurnal Dialektika Komunika. Vol. 8 (1). h.63-65.
- Nisa, Khairun dan Sujarwo. 2020. *Efektivitas Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 5 (1). h.236-237.
- Nofrion. 2016. *Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Oemar, Usailan dan Syahputra, Dadang. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2016 Pada STIE Rahmadiyah Sekayu*. Jurnal Manajemen Kompeten. Vol. 2, (1), h.79.
- Purwanto, M. Ngalim. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspitaningtyas, Anis. 2016. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Guru Terhadap Kreativitas Siswa*. ISSN. 2548-6160
- Rahmadiana, Metta. 2012. *Komunikasi Kesehatan: Sebuah Tinjauan*. Jurnal Psikogenesis. Vol. 1, (1), h. 89.
- Rahman, Muh. Zainur dan Rochayati, Nurin. 2015. *Pengaruh Komunikasi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS (Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sakra Barat Kabupaten Lombok Timur NTB)*. Jurnal Paedagoria. Vol 11 (1), h.62.
- Rajab, Muhamad. 2014. *Dakwah Dan Tantangannya Dalam Media Teknologi Komunikasi*. Jurnal Dakwah Tabligh. Vol. 15, (1), h. 75.
- Santoso, Budi. Dkk. 2017. *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantora*. Jurnal Manajerial. Vol. 16, (2), h.6-7.
- Sardiman, 2016. *Interaksi&Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sondakh, Rachel. Boham, Antonius. dan Harilama, Stefi H. 2017. *Pola Komunikasi Guru Dalam Proses Belajar Anak Down Sindrom di Yayasan Pendidikan Anak Cacat Malalayang*. E-journal Acta Diurna. Vol. VI, (1), h.6.
- Sucia, Vianessa. 2016. *Pengaruh Gaya Komunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Vol. VIII, (2), h.112.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suhayati, Iis Yeti. 2013. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru*. Jurnal Administrasi Pendidikan. Vol. XVII, (1), h. 89.

- Sumantri, Syarif Mohamad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada..
- Suprihatin, Siti. 2015. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Promosi. Vol. 3, (1), h.80.
- Surya, Mohamad. 2013. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Siregar, Rosinar. 2017. *Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Permainan Menggunakan Bola Besar Dalam Pendidikan Jasmani Di Kelas V SD*. Jurnal Ilmiah PGSD. Vol. XII, (2), h.12-13.
- Syardiansah. 2016. *Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen*. Jurnal Manajemen Dan Keuangan. Vol. 5 (1). h.
- Uno, Hamzah B. 2017. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vinorita, Devi. dan Muhsin. 2018. *Pengaruh Perhatian Orang Tua, Komunikasi Guru, Pemberian Reward, Dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar*. Economic Education Analysis Journal. Vol. 7, (2), h. 557.
- Wahab. Rohmalina. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Wahidin, Unang. 2015. *Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 04, h.811.
- Wijaya, Muhammad Fahrozi dan Sinaga, Kariaman. 2019. *Pola Komunikasi Guru dalam Mengembangkan Keterampilan Siswa di Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Medan*. Jurnal Network Media. Vol. 2, (2), h. 61.
- Yanti, Mery. Erlinda, Sri. dan Gimin. 2018. *Pengaruh Komunikasi Guru PPKn Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Darul-Hikmah Pekanbaru*. JOM FKIP-UR. Vol. 5 edisi 2, h. 3.

LAMPIRAN

Lampiran 1



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota No. 412, Email: kip@yayasanpakuan.id, Telp: (0251) 817568 Bogor

SURAT KEPUTUSAN									
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN									
Nomor : 325/SK.D.FK/IV/2022									
TENTANG									
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI									
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN									
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN									
Menimbang :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademis, perlu adanya tindakan terhadap mahasiswa dalam mengikuti skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku 2. Bahwa perlu memberikan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan 3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk memperoleh ujian Sarjana 4. Ujian Sarjana harus terlaksana dengan baik. 								
Mengingat :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, tentang Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2016, tentang Standar Nasional Pendidikan 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi 5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor SK/KEK/IV/2015, tentang Pemberhentian Dekan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2016-2020 di Lingkungan Universitas Pakuan. 								
Menjelaskan :	Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.								
MEMUTUSKAN									
Menetapkan :	<p>Menetapkan Saudara</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Risa Hidayat, M.Pd 2. Rukmin Hardiyani, M.Pd <p>Sebagai pembimbing dari</p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama :</td> <td>BUSI SITI WULANDARI</td> </tr> <tr> <td>NPM :</td> <td>037116254</td> </tr> <tr> <td>Program Studi :</td> <td>PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi :</td> <td>PENGARUH KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA</td> </tr> </table>	Nama :	BUSI SITI WULANDARI	NPM :	037116254	Program Studi :	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	Judul Skripsi :	PENGARUH KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
Nama :	BUSI SITI WULANDARI								
NPM :	037116254								
Program Studi :	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR								
Judul Skripsi :	PENGARUH KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA								
Kedua :	Kepada yang bersangkutan diberlakukan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan								
Ketiga :	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.								



- Tembusan :
1. Rektor Universitas Pakuan
 2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

Lampiran 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian

Jalan Pakuan Kota Pos 452, E-mail: fkip@unpak.ac.id, Telepon (0251) 8375638 Bogor

Nomor : 394/WADEK /FKIP/II/2020

18 Februari 2020

Perihal : Prapenelitian

Yth. SDN Siliwangi
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : EUIS SITI WULANDARI
NPM : 037116204
Program Studi : PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapenelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,



Dr. Enis Sutisna, M. Pd.
NIK - 1.1101 033 404

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SILIWANGI
 Alamat : Jl. Pasar Baru Cigombong No. 648 Kode Pos 16110
 Email : sdnsiliwangi212@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KEPALA SEKOLAH
 Nomor : 421.2/064-SD/40/V/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN Siliwangi Kecamatan Cigombong:

Nama : KURTUBI, M.Pd
 NIP : 196804061992031006
 Pangkat/Gol : VI B
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN SILIWANGI
 Kecamatan : CIGOMBONG

Menerangkan Bahwa :

Nama : EUIS SITI WULANDARI
 NIM : 037116204
 Program study : PGSD
 Semester : 8 (Delapan)

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Pra – Penelitian di SDN Siliwangi.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cigombong 20 Juni 2020

Kepala Sekolah



KURTUBI, M.Pd

NIP: 196804061992031006

Lampiran 4

Hasil Wawancara dan Observasi

Pada tanggal 29 Februari 2020, saya melakukan wawancara dengan wali kelas IV-A dan IV-B. Berikut hasil wawancara:

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana motivasi belajar siswa di kelas IV?	Motivasi belajar di kelas IV dapat dikatakan kurang atau rendah, siswa masih harus dimotivasi terus menerus dan dipantau oleh guru. Masih terdapat beberapa siswa yang jika menulis harus diperhatikan oleh guru dan jika guru tinggalkan siswa itu tidak melanjutkan menulisnya. Siswa yang rendah motivasi belajarnya bisa mencapai 60%, 20% cukup, dan 20% tinggi motivasi belajarnya.
2.	Apakah siswa selalu bersemangat saat proses pembelajaran?	Tidak selalu bersemangat, jika materi yang menurut siswa mudah siswa semangat belajar.
3.	Apakah siswa belajar dengan penuh konsentrasi atau kondusif saat pembelajaran berlangsung?	Beberapa siswa konsentrasi dan memperhatikan saat pembelajaran tetapi kebanyakan siswa yang mengobrol atau bermain dengan temannya. Mungkin hal ini dikarenakan dalam satu kelas jumlah siswanya melebihi kapasitas yaitu 50 dan 51 siswa.
4.	Adakah siswa yang aktif dalam	Ada hanya beberapa siswa yang

	proses pembelajaran?	aktif dalam pembelajaran, siswa yang aktif dalam pembelajaran biasanya siswa yang sama setiap saatnya. Siswa yang lain jarang atau bahkan tidak.
5.	Apakah siswa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh?	Hanya beberapa siswa yang mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Bahkan saat mengerjakan tugas secara berkelompok hanya satu atau dua siswa yang mengerjakannya dalam satu kelompok.
6.	Siapakah yang menyimpulkan materi pelajaran setelah pembelajaran berakhir?	Guru yang menyimpulkan, tetapi siswa juga terkadang menyimpulkan materi pembelajaran.
7.	Adakah siswa yang bertanya saat belum mengerti materi pembelajaran?	Hanya beberapa siswa saja, biasanya siswa yang lain jika kurang mengerti diam.
8	Apakah ibu selalu melakukan tanya jawab saat proses pembelajaran?	Jarang melakukan tanya jawab, karena tergantung dengan materi pelajaran.
9	Apakah ibu menjelaskan petunjuk kerja saat memberikan tugas individu atau kelompok kepada siswa?	Iya selalu menjelaskan petunjuk kerja, karena jika tidak dijelaskan siswa kurang mengerti bahkan setelah dijelaskanpun masih terdapat siswa yang menanyakan kembali petunjuknya.
10.	Kapan ibu menjelaskan petunjuk kerja tugas individu	Sebelum siswa mengerjakan tugasnya.

	atau kelompok kepada siswa?	
11.	Bagaimana cara ibu jika siswa kurang kondusif saat proses pembelajaran?	Saat siswa tidak kondusif biasanya saya menegur atau karena sudah tidak bisa diatur dengan kata-kata saya diam dan siswa kembali kondusif beberapa saat.
12.	Apakah ada siswa yang tidak mengerjakan PR atau tugas?	Banyak siswa yang tidak mengerjakan PR, bahkan saat awal semester yang mengerjakan PR hanya belasan siswa. Alasannya berbeda-beda seperti lupa mengerjakan, malas, tidak mengerti tugasnya dan tidak ada yang membantu.
13	Adakah siswa yang percaya diri saat menjawab atau menanggapi pertanyaan?	Ada beberapa siswa yang percaya diri, selebihnya harus ditunjuk untuk menjawab atau menanggapi pertanyaan.
14	Apakah dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi dua arah antara guru dengan siswa?	Jarang karena terkadang siswanya yang pasif.
15	Bagaimana tanggapan siswa jika mendapat nilai yang kurang memuaskan?	Beberapa siswa kecewa jika nilainya kurang memuaskan, namun kebanyakan siswa bersikap biasa saja saat nilainya kurang memuaskan

Pada tanggal 03 Maret 2020, saya melakukan observasi di kelas IV-A dan IV-B. Saya mengamati kegiatan pada saat proses pembelajaran, terlihat bahwa hanya beberapa siswa saja yang semangat belajar dan siswa kurang kondusif saat pembelajaran berlangsung kebanyakan siswa mengobrol, berjalan-jalan dan bermain dengan temannya. Tanya jawab antara guru dengan siswa di kelas IV-B tidak dilakukan saat belajar, guru menjelaskan materi dari awal sampai akhir pembelajaran dan guru yang menyimpulkan materi

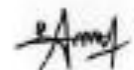
HASIL OBSERVASI

Kelas : IV-A

Jumlah Siswa : 50

No	Aspek	Beri tanda (√&Penjelasan)	
		Ya	Tidak
1.	Berdoa dan menyanyikan lagu Indonesia Raya	✓	
2.	Mengecek absen dan menanyakan kabar siswa	✓	
3.	Menstimulus pelajaran yang akan dipelajari	✓	
4.	Mengulas kembali materi sebelumnya	✓	
5.	Siswa semangat saat belajar	✓	
6.	Siswa kondusif saat pembelajaran di kelas		✓
7.	Siswa aktif dalam pembelajaran		✓
8.	Tanya jawab saat proses pembelajaran	✓	
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah cara mengerjakan tugas	✓	
10.	Guru memberi penguatan	✓	
11.	Guru menjelaskan materi pelajaran dari awal sampai akhir pelajaran.	✓	
12.	Guru atau siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	
13.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika tidak mengerti dengan materi.		✓
14.	Ketika mengerjakan tugas kelompok semua siswa bekerja.		✓

Catatan :

Cigombong, 03 Februari 2020
Guru kelas IV-A


Dini Andryani, S.Pd

NIP.

HASIL OBSERVASI

Kelas : IV-B

Jumlah Siswa : 51

No	Aspek	Beri tanda (√&Penjelasan)	
		Ya	Tidak
1.	Berdo'a dan menyanyikan lagu Indonesia Raya	✓	
2.	Mengecek absen dan menanyakan kabar siswa	✓	
3.	Menstimulus pelajaran yang akan dipelajari	✓	
4.	Mengulas kembali materi sebelumnya	✓	
5.	Siswa semangat saat belajar		✓
6.	Siswa kondusif saat pembelajaran di kelas		✓
7.	Siswa aktif dalam pembelajaran		✓
8.	Tanya jawab saat proses pembelajaran		✓
9.	Guru menjelaskan langkah-langkah cara mengerjakan tugas	✓	
10.	Guru memberi penguatan	✓	
11.	Guru menjelaskan materi pelajaran dari awal sampai akhir pelajaran.	✓	
12.	Guru atau siswa menyimpulkan materi pelajaran	✓	
13.	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa jika tidak mengerti dengan materi.		✓
14.	Ketika mengerjakan tugas kelompok semua siswa bekerja.		✓

Catatan :

Cigombong, 03 Februari 2020
Guru kelas IV-B


Siti Maesaroh, S.Pd

NIP.

Lampiran 5



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian
Jalan Pakuan Kota No. 40, Email: Rektor@pakuan.ac.id, Telp. (021) 8779888

Nomor : 1421WADEK LFKIPW/2020
Tanggal : 18 Mei 2020

Perihal : Ijin Uj Instrumen

Yth. SON Siliwangi
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : ELIS SITI WULANDARI
NPM : 037116204
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

mohon diberikan ijin uji Instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih

a.n Dekan
Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Dr. Ernie Soetoro, M. Pd.
NIK : 1.1101 033 404

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SILIWANGI

Alamat : Jl. Pasar Baru Cigombong No. 648 Kode Pos 16110
 Email : sdnsiliwangi212@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 421.2/064-SD/40/V/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN Siliwangi Kecamatan Cigombong:

Nama : KURTUBI, M.Pd
 NIP : 196804061992031006
 Pangkat/Gol : VI B
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SDN SILIWANGI
 Kecamatan : CIGOMBONG

Menerangkan Bahwa :

Nama : EUIS SITI WULANDARI
 NIM : 037116204
 Program study : PGSD
 Semester : 8 (Delapan)

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai Melaksanakan Uji Coba Instrumen di SDN Siliwangi.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cigombong 20 Juni 2020

Kepala Sekolah


KURTUBI, M.Pd
 NIP: 196804061992031006

Lampiran 7

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

(Sebelum Uji Coba)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Instrumen !

Berikan tanda *Cheklis* (√) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya, dan semua jawaban yang kamu pilih bernilai benar. Identitas dan jawabanmu terjamin kerahasiaannya.

SL = Selalu

SR = Sering

K = Kadang-kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1	Saya berusaha mengerjakan tugas sampai selesai.					
2	Saya mencari informasi mengenai cita-cita saya.					
3	Saya belajar setiap hari tanpa disuruh oleh orang tua.					
4	Mendapat pujian dari orang lain membuat saya semangat belajar					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
5	Saya senang saat guru menerangkan materi suasana kelas tenang.					
6	Saya semangat ketika guru menggunakan permainan dalam belajar					
7	Ketika guru menjelaskan pelajaran saya bermain dengan teman.					
8	Saya mudah menyerah dengan materi pelajaran yang sulit					
9	Saya mengerjakan PR ditemani orang tua					
10	Saat disediakan hadiah saya menjawab pertanyaan guru					
11	Suasana rumah yang gaduh membuat saya merasa sulit berkonsentrasi belajar.					
12	Saya mengobrol ketika kegiatan belajar membosankan					
13	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran.					
14	Saya berharap mendapatkan ranking satu supaya masuk SMP Favorit.					
15	Saya yakin mampu mengerjakan soal sendiri.					
16	Ketika mendapatkan nilai bagus saya mendapatkan hadiah dari orang tua.					
17	Lingkungan sekolah yang sejuk membuat saya bersemangat untuk belajar.					
18	Saya senang belajar saat guru menggunakan alat pembelajaran.					
19	Saya belajar di rumah saat ada PR.					
20	Cita-cita saya ditentukan oleh orang tua.					
21	Saya mencontek saat ulangan agar nilai saya lebih bagus.					
22	Saat disediakan hadiah saya akan giat belajar.					
23	Sekolah dekat pasar membuat saya sulit berkonsentrasi belajar.					
24	Saya bersikap cuek saat proses pembelajaran di kelas					
25	Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok.					
26	Saya memiliki cita-cita untuk sukses dimasa depan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
27	Saya mencari tambahan materi pelajaran dari internet.					
28	Ketika menjawab pertanyaan guru saya mendapatkan pujian.					
29	Dalam ruang kelas terdapat poster yang memberikan semangat belajar					
30	Saya mencatat materi pelajaran yang disukai.					
31	Saya takut mencoba hal-hal baru.					
32	Terlalu banyak siswa di dalam kelas membuat saya merasa pengap					
33	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu.					
34	Saya belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat.					
35	Saya mempelajari kembali materi yang telah diberikan guru.					
36	Ruang belajar di rumah yang nyaman membuat saya berkonsentrasi belajar					
37	Saya senang belajar di luar kelas.					
38	Saya diam saat mengerjakan tugas kelompok.					
39	Saya ingin orang tua bangga dengan prestasi di sekolah.					
40	Ruang kelas yang kotor membuat semangat belajar saya menurun					

Lampiran 8

INSTRUMEN PENELITIAN KOMUNIKASI GURU

(Sebelum Uji Coba)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Instrumen !

Berikan tanda *Cheklis* (√) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya, dan semua jawaban yang kamu pilih bernilai benar. Identitas dan jawabanmu terjamin kerahasiaannya.

SL = Selalu

SR = Sering

K = Kadang-kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
1	Guru menyampaikan tujuan atau manfaat materi pelajaran.					
2	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa saat belajar.					
3	Guru menyampaikan materi dengan intonasi yang tepat					
4	Guru menatap ke arah siswa saat menjelaskan materi pelajaran.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
5	Guru tersenyum saat menyapa siswa.					
6	Saat pembelajaran guru menceritakan pengalaman pribadi					
7	Guru menyimpulkan setiap pembelajaran					
8	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sulit di pahami.					
9	Guru menegur dengan memelototi siswa.					
10	Guru ramah terhadap siswa yang pintar saja					
11	Sebelum memulai pelajaran guru menjelaskan kembali materi sebelumnya.					
12	Guru selalu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.					
13	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas.					
14	Guru menepuk bahu siswa saat tidak memperhatikan penjelasan					
15	Guru berpakaian rapi					
16	Guru memberikan tugas saja tanpa menjelaskan materi.					
17	Guru mengatur kelompok belajar					
18	Guru menjelaskan materi dengan cepat					
19	Guru menjelaskan materi pelajaran hanya melihat ke satu barisan bangku saja.					
20	Guru mengabaikan siswa yang memerlukan bimbingan.					
21	Guru memberikan motivasi kepada siswa agar belajar dengan bersungguh-sungguh.					
22	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.					
23	Guru menyampaikan materi dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari.					
24	Guru memberikan acungan jempol terhadap siswa yang menjawab pertanyaan.					
25	Guru selalu mendampingi siswa saat belajar di kelas.					
26	Guru mengadakan ulangan tanpa pemberitahuan.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	SR	K	P	TP
27	Guru menjelaskan materi dari awal sampai akhir pelajaran.					
28	Guru menyalahkan jawaban tanpa ada penjelasan					
29	Guru menegur siswa dengan ekspresi wajah yang marah					
30	Guru berpakaian ketat					
31	Guru memberi semangat agar belajar dengan benar untuk mencapai cita-cita.					
32	Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pendapat					
33	Guru menjelaskan menjelaskan langkah-langkah mengerjakan tugas kelompok.					
34	Guru berkeliling kelas memantau kegiatan pembelajaran siswa					
35	Guru berteriak saat siswa berisik di kelas.					
36	Guru meminta siswa tertentu untuk menjawab pertanyaan.					
37	Guru menegur siswa dengan mencubit.					
38	Guru memakai make up tebal.					
39	Guru meminta siswa membaca buku tema saat belajar					
40	Guru memberi penguatan jawaban setelah berdiskusi kelompok.					

Lampiran 11

PERHITUNGAN MANUAL UJI COBA INSTRUMEN

MOTIVASI BELAJAR

1. Uji Validitas

Soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *Product Moment Person*.

Contoh Perhitungan Nomor 1

No	Responden	X1	X ²	Y	Y ²	X*Y
1	Responden 1	4	16	144	20736	576
2	Responden 2	2	4	143	20449	286
3	Responden 3	3	9	114	12996	342
4	Responden 4	5	25	129	16641	645
5	Responden 5	5	25	158	24964	790
6	Responden 6	5	25	128	16384	640
7	Responden 7	4	16	134	17956	536
8	Responden 8	5	25	168	28224	840
9	Responden 9	5	25	158	24964	790
10	Responden 10	4	16	170	28900	680
11	Responden 11	5	25	170	28900	850
12	Responden 12	4	16	151	22801	604
13	Responden 13	4	16	151	22801	604
14	Responden 14	4	16	147	21609	588
15	Responden 15	4	16	136	18496	544
16	Responden 16	4	16	154	23716	616
17	Responden 17	5	25	158	24964	790
18	Responden 18	5	25	135	18225	675
19	Responden 19	5	25	159	25281	795
20	Responden 20	4	16	151	22801	604
21	Responden 21	5	25	147	21609	735
22	Responden 22	4	16	138	19044	552
23	Responden 23	5	25	154	23716	770
24	Responden 24	5	25	145	21025	725
25	Responden 25	4	16	131	17161	524
26	Responden 26	5	25	172	29584	860
27	Responden 27	5	25	173	29929	865

28	Responden 28	5	25	134	17956	670
29	Responden 29	5	25	145	21025	725
30	Responden 30	5	25	176	30976	880
31	Responden 31	5	25	150	22500	750
32	Responden 32	5	25	148	21904	740
33	Responden 33	5	25	153	23409	765
34	Responden 34	4	16	144	20736	576
35	Responden 35	5	25	159	25281	795
36	Responden 36	5	25	154	23716	770
37	Responden 37	5	25	134	17956	670
38	Responden 38	4	16	156	24336	624
39	Responden 39	5	25	146	21316	730
40	Responden 40	5	25	143	20449	715
41	Responden 41	4	16	135	18225	540
42	Responden 42	4	16	123	15129	492
43	Responden 43	5	25	139	19321	695
44	Responden 44	1	1	120	14400	120
45	Responden 45	4	16	143	20449	572
46	Responden 46	3	9	143	20449	429
47	Responden 47	3	9	144	20736	432
48	Responden 48	4	16	130	16900	520
49	Responden 49	3	9	130	16900	390
50	Responden 50	3	9	131	17161	393
51	Responden 51	3	9	140	19600	420
Jumlah		219	981	7438	1094706	32239

$$\sum X = 219$$

$$\sum Y = 7.438$$

$$\sum X^2 = 981$$

$$\sum Y^2 = 1.094.706$$

$$\sum XY = 32.239$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51 \cdot 32.239 - (219)(7.438)}{\sqrt{\{51 \cdot 981 - (219)^2\} \{51 \cdot 1.094.706 - (7.438)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.644.189 - 1.628.922}{\sqrt{\{50.031 - 47.961\}\{55.830.006 - 55.323.844\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.267}{\sqrt{(2.070)(506.162)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.267}{\sqrt{1.047.755.340}}$$

$$r_{xy} = \frac{15.267}{32.369,0491055885}$$

$$r_{xy} = 0.4716542630028684$$

$$r_{xy} = 0,4816 \text{ (**Valid**)}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{xy} yang diperoleh adalah 0,4816 dengan r_{tabel} 0.2759 pada $N = 51$. Butir soal nomor 1 dinyatakan **valid** karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

$K = 26$ (Banyak butir pernyataan)

$\sum Si^2 = 31.830$ (Jumlah Variansi Item)

$St^2 = 166.18$ (Variansi Total)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{26}{26-1} \right) \left(1 - \frac{31,830}{166,18} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{26}{25} \right) (1 - 0.1915)$$

$$r_{11} = 1,04 \times 0.8085$$

$$r_{11} = 0.8408 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Lampiran 14

PERHITUNGAN MANUAL UJI COBA INSTRUMEN KOMUNIKASI GURU

1. Uji Validitas

Soal nomor 4 dengan menggunakan rumus *Product Moment Person*.

Contoh Perhitungan Nomor 4

No	Responden	X4	X ²	Y	Y ²	X*Y
1	Responden 1	5	25	154	23716	770
2	Responden 2	5	25	137	18769	685
3	Responden 3	1	1	148	21904	148
4	Responden 4	5	25	166	27556	830
5	Responden 5	5	25	177	31329	885
6	Responden 6	5	25	156	24336	780
7	Responden 7	5	25	157	24649	785
8	Responden 8	1	1	164	26896	164
9	Responden 9	5	25	169	28561	845
10	Responden 10	5	25	178	31684	890
11	Responden 11	5	25	156	24336	780
12	Responden 12	5	25	162	26244	810
13	Responden 13	4	16	157	24649	628
14	Responden 14	4	16	149	22201	596
15	Responden 15	5	25	145	21025	725
16	Responden 16	5	25	170	28900	850
17	Responden 17	5	25	164	26896	820
18	Responden 18	3	9	133	17689	399
19	Responden 19	5	25	151	22801	755
20	Responden 20	5	25	160	25600	800
21	Responden 21	5	25	158	24964	790
22	Responden 22	5	25	151	22801	755
23	Responden 23	3	9	152	23104	456
24	Responden 24	5	25	163	26569	815
25	Responden 25	4	16	126	15876	504
26	Responden 26	4	16	150	22500	600
27	Responden 27	5	25	168	28224	840
28	Responden 28	4	16	146	21316	584
29	Responden 29	4	16	143	20449	572

30	Responden 30	5	25	181	32761	905
31	Responden 31	5	25	158	24964	790
32	Responden 32	5	25	161	25921	805
33	Responden 33	4	16	167	27889	668
34	Responden 34	4	16	150	22500	600
35	Responden 35	5	25	157	24649	785
36	Responden 36	5	25	165	27225	825
37	Responden 37	4	16	161	25921	644
38	Responden 38	5	25	160	25600	800
39	Responden 39	5	25	160	25600	800
40	Responden 40	5	25	127	16129	635
41	Responden 41	4	16	159	25281	636
42	Responden 42	3	9	150	22500	450
43	Responden 43	5	25	168	28224	840
44	Responden 44	3	9	148	21904	444
45	Responden 45	5	25	149	22201	745
46	Responden 46	3	9	158	24964	474
47	Responden 47	3	9	138	19044	414
48	Responden 48	4	16	163	26569	652
49	Responden 49	3	9	143	20449	429
50	Responden 50	4	16	148	21904	592
51	Responden 51	4	16	163	26569	652
Jumlah		220	998	7944	1244312	34446

$$\sum X = 220$$

$$\sum Y = 7.944$$

$$\sum X^2 = 998$$

$$\sum Y^2 = 1.244.312$$

$$\sum XY = 34.446$$

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{51 \cdot 34.446 - (220)(7.944)}{\sqrt{\{51 \cdot 998 - (220)^2\}\{51 \cdot 1.244.312 - (7.944)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.756.746 - 1.747.680}{\sqrt{\{50.898 - 48.400\}\{63.459.912 - 63.107.136\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.066}{\sqrt{\{2.498\}\{352.776\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.066}{\sqrt{881.234.448}}$$

$$r_{xy} = \frac{9.066}{29.685,59327}$$

$$r_{xy} = 0.30540066$$

$$r_{xy} = 0,3058 \text{ (**Valid**)}$$

Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r_{xy} yang diperoleh adalah 0,3058 dengan r_{tabel} 0.2759 pada $N = 51$. Butir soal nomor 4 dinyatakan **valid** karena $r_{xy} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

$$K = 25 \text{ (Banyak butir pernyataan)}$$

$$\sum Si^2 = 26.818 \text{ (Jumlah Variansi Item)}$$

$$St^2 = 130.883 \text{ (Variansi Total)}$$

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{26.818}{130.883} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{25}{24} \right) (1 - 0.20490)$$

$$r_{11} = (1.04166 \times 0.7951)$$

$$r_{11} = 0.82822 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Lampiran 15

REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

A. Identitas Penelitian

Nama Sekolah : SD Negeri Siliwangi

Kelas/Semester : IV/2

Tahun Pelajaran : 2019/2020

Hari/Tanggal : Senin, 18 Mei 2020

B. Variabel Motivasi Belajar

1. Uji Validitas

Uji Coba	Presentasi	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	65%	26	1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 21, 22, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 38, 39.
Invalid	35%	14	6, 9, 10, 11, 16, 18, 20, 23, 27, 28, 30, 36, 37, 40.
Jumlah	100%	40	40

2. Uji Reliabilitas

Jumlah soal Valid	Koefisien Reliabilitas (KR-20)	Kriteria/makna
26	0.8408	Sangat Tinggi

Kesimpulan:

Dari 40 butir soal/angket terdapat 26 butir soal yang valid, dan 14 butir soal yang unvalid, dengan Koefisien Reliabilitas sebesar 0.8408.

C. Variabel Komunikasi Guru

1. Uji Validitas

Uji Coba	Presentasi	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	62,5%	25	3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 13, 15, 16, 19, 20, 22, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 36, 37, 38, 39.
Invalid	37,5%	15	1, 2, 7, 11, 12, 14, 17, 18, 21, 23, 25, 27, 33, 34, 40.
Jumlah	100%	40	40

2. Uji Reliabilitas

Jumlah soal Valid	Koefisien Reliabilitas	Kriteria/makna
25	0.82822	Sangat Tinggi

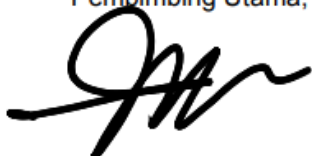
Kesimpulan:

Dari 40 butir soal/angket terdapat 25 butir soal yang valid, dan 15 butir soal yang unvalid, dengan Koefisien Reliabilitas sebesar 0.82822.

Bogor, 26 Mei 2020

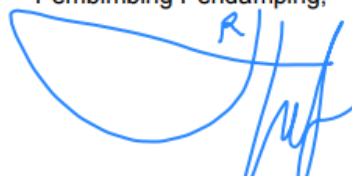
Mengetahui,

Pembimbing Utama,



Dr. Rais Hidayat, M.Pd
NIK. 1.0212009585

Pembimbing Pendamping,



Rukmini Handayani, M. Pd
NIK. 1.0715020646

Peneliti,



Euis Siti Wulandari
NPM. 037116204

Lampiran 16



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI
UNIVERSITAS PAKUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Bermita, Mandiri dan Berkontribusi
Jalan Pakuan Kencana No. 411, E-mail: kip@pakuan.ac.id, Telpom: (021) 8179638 Bogor

Nomor : 1458/WADEK/IFKIP/VI/2020

02 Juni 2020

Pesihal : Izin Penelitian

Yth. SD Negeri Siliwangi
di
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : ELIS SITI WULANDARI
NPM : 037116204
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Semester : Delapan

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 03 Juni s.d 06 Juni 2020 mengenai: PENGARUH KOMUNIKASI GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik

Dr. Entis Sukenti, Pd.
NIK : 1.1101.003.404

Lampiran 17



**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SILIWANGI**

Alamat : Jl. Pasar Baru Cigombong No. 648 Kode Pos 16110
Email : sdniliwangi212@gmail.com

SURAT PERNYATAAN KEPALA SEKOLAH

Nomor : 421.2/064-SD/40/V/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SDN Siliwangi Kecamatan Cigombong:

Nama : KURTUBI, M.Pd
NIP : 196804061992031006
Pangkat/Gol : VI B
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN SILIWANGI
Kecamatan : CIGOMBONG

Menerangkan Bahwa :

Nama : EUIS SITI WULANDARI
NIM : 037116204
Program study : PGSD
Semester : 8 (Delapan)

Bahwa nama tersebut diatas telah selesai Melaksanakan Penelitian di SDN Siliwangi. Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cigombong 20 Juni 2020
Kepala Sekolah

KURTUBI, M.Pd
NIP. 196804061992031006

Lampiran 18

INSTRUMEN PENELITIAN MOTIVASI BELAJAR

(Setelah Uji Coba)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Instrumen !

Berikan tanda *Cheklis* (√) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya, dan semua jawaban yang kamu pilih bernilai benar. Identitas dan jawabanmu terjamin kerahasiaannya.

SL = Selalu

SR = Sering

K = Kadang-kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	K	P	TP
1	Saya berusaha mengerjakan tugas sampai selesai.					
2	Saya mencari informasi mengenai cita-cita saya.					
3	Saya belajar setiap hari tanpa disuruh oleh orang tua.					
4	Saya senang saat guru menerangkan materi suasana kelas tenang.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	K	P	TP
5	Ketika guru menjelaskan pelajaran saya bermain dengan teman.					
6	Saya mudah menyerah dengan materi pelajaran yang sulit					
7	Saya mengobrol ketika kegiatan belajar membosankan.					
8	Saya memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap pelajaran.					
9	Saya berharap mendapatkan rangking satu supaya masuk SMP Favorit.					
10	Saya yakin mampu mengerjakan soal sendiri.					
11	Lingkungan sekolah yang sejuk membuat saya bersemangat untuk belajar.					
12	Saya belajar di rumah saat ada PR.					
13	Saya mencontek saat ulangan agar nilai saya lebih bagus.					
14	Saat disediakan hadiah saya akan giat belajar.					
15	Saya bersikap cuek saat proses pembelajaran di kelas.					
16	Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok.					
17	Saya memiliki cita-cita untuk sukses dimasa depan.					
18	Dalam ruang kelas terdapat poster yang memberikan semangat belajar.					
19	Saya takut mencoba hal-hal baru.					
20	Terlalu banyak siswa di dalam kelas membuat saya merasa pengap.					
21	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu.					
22	Saya belajar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat.					
23	Saya mempelajari kembali materi yang telah diberikan guru.					

24	Saya diam saat mengerjakan tugas kelompok.					
25	Saya ingin orang tua bangga dengan prestasi di sekolah.					
26	Mendapat pujian dari orang lain membuat saya semangat belajar					

Lampiran 19

INSTRUMEN PENELITIAN KOMUNIKASI GURU

(Setelah Uji Coba)

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Instrumen !

Berikan tanda *Cheklis* (√) pada salah satu kolom jawaban yang paling sesuai dengan keadaanmu yang sesungguhnya, dan semua jawaban yang kamu pilih bernilai benar. Identitas dan jawabanmu terjamin kerahasiaannya.

SL = Selalu

SR = Sering

K = Kadang-kadang

P = Pernah

TP = Tidak Pernah

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	K	P	TP
1	Guru menyampaikan materi dengan intonasi yang tepat					
2	Guru menatap ke arah siswa saat menjelaskan materi pelajaran.					
3	Guru tersenyum saat menyapa siswa.					
4	Saat pembelajaran guru menceritakan pengalaman pribadi.					

No	Pernyataan	Jawaban				
		SL	S	K	P	TP
5	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang sulit dipahami.					
6	Guru menegur dengan memelototi siswa.					
7	Guru ramah terhadap siswa yang pintar saja.					
8	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan jelas.					
9	Guru berpakaian rapi.					
10	Guru memberikan tugas saja tanpa menjelaskan materi.					
11	Guru menjelaskan materi pelajaran melihat ke satu barisan bangku saja.					
12	Guru mengabaikan siswa yang memerlukan bimbingan.					
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dipahami.					
14	Guru memberikan acungan jempol terhadap siswa yang menjawab pertanyaan.					
15	Guru mengadakan ulangan tanpa pemberitahuan.					
16	Guru menyalahkan jawaban tanpa ada penjelasan.					
17	Guru menegur siswa dengan ekspresi wajah yang marah.					
18	Guru berpakaian ketat.					
19	Guru memberi semangat agar belajar dengan benar untuk mencapai cita-cita.					
20	Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pendapat.					
21	Guru berteriak saat siswa berisik di kelas.					
22	Guru menegur siswa dengan mencubit.					

23	Guru memakai make up tebal.					
24	Guru meminta siswa membaca buku tema saat belajar.					
25	Guru meminta siswa tertentu untuk menjawab pertanyaan.					

Lampiran 20

Tabulasi Data Penelitian Motivasi Belajar (Y)

No	Responden	Butir Soal																												Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26				
1	1	5	3	3	4	3	2	2	5	5	3	4	2	3	3	5	4	5	5	2	2	5	5	5	3	2	3	93	8649		
2	2	5	3	4	5	5	3	3	5	1	4	5	1	5	3	5	3	5	4	5	3	5	5	4	5	5	5	106	11236		
3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	1	5	4	3	1	4	2	4	2	3	4	2	5	5	3	83	6889		
4	4	5	1	3	2	4	3	3	5	5	5	5	1	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	4	106	11236			
5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	119	14161		
6	6	5	5	4	3	2	3	3	3	1	3	4	1	1	1	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	4	72	5184			
7	7	3	2	1	5	5	2	3	3	3	1	5	1	5	3	5	1	5	1	5	2	4	5	3	5	4	5	87	7569		
8	8	5	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	1	5	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	78	6084		
9	9	2	2	3	2	5	3	3	2	2	2	2	2	4	5	4	5	2	2	2	5	3	2	2	4	2	2	74	5476		
10	10	4	2	2	4	5	3	5	5	3	3	3	5	5	5	5	2	4	5	5	3	4	3	4	5	4	3	101	10201		
11	11	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	1	4	3	3	2	5	2	1	4	3	4	3	3	5	4	80	6400		
12	12	3	3	3	4	2	1	2	3	5	3	3	1	4	3	3	2	5	2	3	4	4	4	3	3	4	4	81	6561		
13	13	3	2	3	5	3	3	2	5	3	3	5	1	5	4	4	3	5	2	3	4	3	4	3	4	5	3	90	8100		
14	14	3	2	3	5	3	1	3	3	5	3	3	3	5	3	4	3	5	2	3	4	3	3	2	4	5	3	86	7396		
15	15	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	2	2	4	1	2	2	3	4	2	3	5	2	82	6724		
16	16	4	2	3	5	3	2	3	4	5	2	5	1	5	4	3	1	5	1	2	5	3	4	2	1	5	5	85	7225		
17	17	3	2	3	5	3	1	3	3	5	3	3	2	4	3	3	2	5	1	4	4	3	3	2	4	5	3	82	6724		
18	18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	1	3	4	3	4	4	3	5	2	82	6724		
19	19	3	2	3	4	2	3	3	3	5	3	3	1	5	4	3	2	4	1	3	4	4	3	3	5	1	80	6400			
20	20	5	2	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	120	14400		
21	21	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	4	3	5	3	2	3	5	1	1	4	3	4	2	2	5	2	78	6084		
22	22	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	1	4	1	4	3	3	1	1	4	3	3	1	5	1	72	5184			
23	23	3	2	2	4	3	3	3	4	5	3	5	1	5	3	3	5	1	3	4	3	3	2	4	5	1	83	6889			
24	24	4	1	3	3	3	2	2	3	3	5	5	1	4	3	3	3	5	1	3	4	3	2	3	4	5	3	81	6561		
25	25	3	2	3	4	3	3	3	3	5	3	4	1	5	2	4	3	5	2	2	5	5	2	3	5	2	87	7569			
26	26	4	2	3	5	3	3	4	3	2	3	3	1	5	3	3	2	2	3	4	3	3	5	2	5	5	5	86	7396		
27	27	5	5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	5	5	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	94	8836		
28	28	3	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	1	5	1	3	5	5	3	3	3	5	3	3	5	5	3	92	8464		
29	29	5	5	3	4	3	3	3	1	5	4	5	3	5	2	3	5	5	4	2	1	4	5	5	5	5	5	100	10000		
30	30	5	3	4	4	5	4	5	3	2	4	4	3	5	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4	105	11025		
31	31	5	4	3	4	2	2	2	5	3	4	2	2	2	1	3	2	1	4	3	3	3	5	3	5	5	4	82	6724		
32	32	4	2	3	5	3	3	2	3	5	4	5	2	5	4	3	2	3	1	3	4	3	2	3	4	5	2	85	7225		
33	33	5	2	3	5	3	3	3	4	5	3	5	2	5	3	4	3	5	2	2	3	5	5	3	3	4	3	93	8649		
34	34	3	2	2	4	4	3	3	4	3	5	4	3	5	5	4	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	4	100	10000		
35	35	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	4	5	5	3	110	12100		
36	36	5	3	5	2	2	3	3	3	3	3	1	5	3	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	2	3	73	5329			
37	37	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	1	5	4	4	4	5	4	3	2	5	5	4	5	4	105	11025			
38	38	5	4	5	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	3	2	5	5	5	4	5	4	114	12996		
39	39	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	5	3	5	2	4	4	3	3	3	5	5	5	94	8836		
40	40	3	2	3	4	3	3	4	3	5	4	4	1	4	4	3	3	5	1	3	4	4	4	3	4	5	3	89	7921		
41	41	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	2	114	12996		
42	42	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	5	4	2	5	1	3	4	3	3	3	3	5	2	94	8836		
43	43	4	5	3	4	2	3	3	3	5	3	3	1	3	4	3	2	5	1	2	5	3	2	3	4	4	1	81	6561		
44	44	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	5	1	3	4	3	4	3	4	4	3	90	8100		
45	45	4	2	3	4	4	3	4	3	5	2	4	2	4	5	4	2	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	84	7056		
46	46	2	2	2	4	2	3	4	3	4	4	4	1	5	3	4	2	4	1	3	4	3	3	2	4	3	2	78	6084		
47	47	5	1	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3	5	5	4	4	5	2	4	4	4	3	2	3	4	2	98	9604		
48	48	4	4	3	4	3	3	3	3	5	3	4	3	5	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	4	4	3	89	7921		
49	49	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	2	5	3	2	2	5	4	3	4	4	4	3	2	5	3	100	10000		
50	50	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	1	3	4	5	5	5	5	5	5	120	14400		
Jumlah		197	142	160	204	173	154	160	173	202	173	202	104	230	178	187	150	216	113	161	182	180	191	161	188	222	155				
Nilai Maximal		120																													
Nilai Minimal		72																													
Rentang Skor		48																													
Rata-rata		91.16																													
Median		88																													
Modus		82																													
SD		12.93841																													
Varians		167.40245																													
Total Skor		4558																													

Lampiran 21

Distribusi frekuensi data hasil penelitian Motivasi Belajar

Unsur Statistik	Variabel Y
Skor Minimum	72
Skor Maksimum	120
Rentang skor	48
Rata-Rata (Mean)	91.16
Median	88
Modus	82
Standar Deviasi (SD)	12.938
Varians(G^2)	167.40
Total Skor	4558

Langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Menentukan distribusi frekuensi

Banyak data (n) = 50

Nilai maksimal = 120

Nilai minimal = 72

Range = $120 - 72 = 48$

Banyak interval kelas (k) = $1 + 3,3 \log (50) = 6,60 = 7$

Panjang interval kelas = $\frac{r}{K} = \frac{48}{7} = 6,8 = 7$

2. Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	72-78	71,5 – 78,5	75	7	7	14.0%
2	79-85	78,5 – 85,5	82	14	21	28.0%
3	86-92	85,5 – 92,5	89	9	30	18.0%

4	93-99	92,5 – 99,5	96	6	36	12.0%
5	100-106	99,5 – 106,5	103	8	44	16.0%
6	107-113	106,5 – 113,5	110	1	45	2.0%
7	114-120	113,5 – 120,5	117	5	50	10.0%
Jumlah				50	-	101

a) Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{4558}{50} = 91.16$$

b) Nilai tengah (Median)

$$\text{Md} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah kelas interval

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data/jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

$$\text{Md} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\text{Md} = 85,5 + 7 \left(\frac{\frac{1}{2}50 - 21}{9} \right)$$

$$Md = 85,5 + 7 \left(\frac{25-21}{9} \right)$$

$$Md = 85,5 + 7 \left(\frac{4}{9} \right)$$

$$Md = 85,5 + 3,1$$

$$Md = 88,6 = 88$$

c) Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1+b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1+b_2} \right)$$

$$Mo = 78,5 + 7 \left(\frac{7}{7+5} \right)$$

$$Mo = 78,5 + 7 (0,58)$$

$$Mo = 78,5 + 4,06$$

$$Mo = 82,5 = 82$$

d) Varians sampel

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

G^2 = Varian Sampel

y = Rata-rata

n = Jumlah Data

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{50 \cdot 423710 - 4558^2}{50(50-1)}$$

$$G^2 = \frac{21185500 - 20775364}{2450}$$

$$G^2 = \frac{410136}{2450}$$

$$G^2 = 167.4024$$

e) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

G^2 = Varian Sampel

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{167.4024}$$

$$SD = 12.93840$$

Lampiran 22

Tabulasi Data Penelitian Komunikasi Guru (X)

No	Responden	Butir Soal																									X	FX	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	120	14400	
2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	15625	
3	3	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	5	4	2	5	5	2	5	2	2	1	3	5	4	2	85	7225	
4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114	12996	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	15625	
6	6	4	5	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	3	4	5	5	1	2	99	9801		
7	7	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	3	113	12769	
8	8	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	117	13689	
9	9	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	117	13689	
10	10	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	3	3	113	12769		
11	11	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	110	12100	
12	12	3	4	4	3	3	4	5	4	1	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	2	2	95	9025	
13	13	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	2	2	101	10201	
14	14	3	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	2	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	1	2	101	10201	
15	15	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	1	3	106	11236	
16	16	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	1	2	106	11236		
17	17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	5	5	4	5	3	3	5	5	1	2	99	9801	
18	18	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	5	2	5	106	11236		
19	19	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	2	3	3	5	5	1	1	99	9801	
20	20	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	14400	
21	21	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	122	14884	
22	22	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	4	5	2	3	4	3	5	1	2	98	9604	
23	23	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	1	2	109	11881	
24	24	4	5	5	3	3	4	5	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	1	103	10609	
25	25	4	3	5	5	3	4	5	3	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	1	2	101	10201	
26	26	5	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	2	2	106	11236	
27	27	4	4	4	2	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	3	5	5	4	4	3	4	5	5	2	3	101	10201
28	28	3	4	5	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	2	4	91	8281	
29	29	5	5	5	1	1	3	3	5	5	3	5	2	5	5	3	3	5	5	5	4	3	5	5	1	5	97	9409	
30	30	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	113	12769	
31	31	5	4	4	2	3	3	2	5	5	5	2	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	99	9801
32	32	4	4	5	5	3	3	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	1	3	104	10816	
33	33	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	2	108	11664
34	34	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	2	1	107	11449	
35	35	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	2	4	5	5	2	2	105	11025	
36	36	4	4	4	5	3	4	4	5	2	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	5	1	1	101	10201	
37	37	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	5	5	3	2	108	11664	
38	38	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	3	1	114	12996	
39	39	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	2	1	106	11236	
40	40	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	115	13225	
41	41	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	1	1	110	12100	
42	42	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	3	2	4	5	5	2	1	105	11025	
43	43	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	2	2	107	11449	
44	44	3	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	2	2	108	11664	
45	45	3	4	5	4	3	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	2	1	106	11236	
46	46	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	1	2	109	11881	
47	47	4	4	5	5	3	5	2	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	1	2	103	10609	
48	48	4	4	4	5	3	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	5	5	1	2	103	10609
49	49	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	2	5	113	12769	
50	50	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	5	5	2	3	109	11881	
Jumlah		211	219	237	201	183	222	228	211	242	244	206	240	185	237	244	241	219	250	192	181	213	243	248	117	138			
Nilai Maximal		125																											
Nilai Minimal		85																											
Rentang Skor		40																											
Rata-rata		107.04																											
Median		105																											
Modus		106																											
SD		8.233728543																											
Varians		67.79428571																											
Total Skor		5352																											

Lampiran 23

Distribusi frekuensi data hasil penelitian Motivasi Belajar

Unsur Statistik	Variabel X
Skor Minimum	85
Skor Maksimum	125
Rentang skor	40
Rata-Rata (Mean)	107.04
Median	106
Modus	106
Standar Deviasi (SD)	8.233
Varians(G^2)	67.79
Total Skor	5352

Langkah yang ditempuh sebagai berikut :

1. Menentukan distribusi frekuensi

Banyak data (n) = 50

Nilai maksimal = 125

Nilai minimal = 85

Range = $125 - 85 = 40$

Banyak interval kelas (k) = $1 + 3,3 \log (50) = 6,60 = 7$

Panjang interval kelas = $\frac{r}{K} = \frac{40}{7} = 5,7 = 6$

2. Tabel distribusi frekuensi

No	Kelas Interval	Batas Kelas	Titik Tengah	f_{absolut}	$f_{\text{kumulatif}}$	$f_{\text{relative}} (\%)$
1	85-90	84,5 – 90,5	87,5	1	1	2.0%
2	91-96	90,5 – 96,5	93,5	2	3	4.0%
3	97-102	96,5 – 102,5	99,5	11	14	22.0%
4	103-108	102,5 – 108,5	105,5	17	31	34.0%

5	109-114	108,5 – 114,5	111,5	11	42	22.0%
6	115-120	114,5 – 120,5	117,5	5	47	10.0%
7	121-126	120,5 – 126,5	123,5	3	50	6.0%
Jumlah				50	-	100 %

a) Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{5352}{50} = 107,04$$

b) Nilai tengah (Median)

$$\text{Md} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md = Median

b = Batas bawah kelas interval

p = Panjang kelas interval

n = Banyak data/jumlah sampel

F = Jumlah semua frekuensi sebelum kelas median

f = Frekuensi kelas median

$$\text{Md} = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

$$\text{Md} = 102,5 + 6 \left(\frac{\frac{1}{2}50 - 14}{17} \right)$$

$$Md = 102,5 + 6 \left(\frac{25-14}{17} \right)$$

$$Md = 102,5 + 6 \left(\frac{11}{17} \right)$$

$$Md = 102,5 + 3,84$$

$$Md = 106,34 = 106$$

c) Modus

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1+b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

b_1 = Frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

b_2 = Frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval terdekat berikutnya

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1+b_2} \right)$$

$$Mo = 102,5 + 6 \left(\frac{6}{6+6} \right)$$

$$Mo = 102,5 + 6 (0,5)$$

$$Mo = 102,5 + 3$$

$$Mo = 106$$

d) Varians sampel

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan :

G^2 = Varian Sampel

y = Rata-rata

n = Jumlah Data

$$G^2 = \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$G^2 = \frac{50.576200 - 5352^2}{50(50-1)}$$

$$G^2 = \frac{28810000 - 28643904}{2450}$$

$$G^2 = \frac{166096}{2450}$$

$$G^2 = 67.7942$$

e) Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

G^2 = Varian Sampel

$$SD = \sqrt{G^2}$$

$$SD = \sqrt{67.7942}$$

$$SD = 8.23372$$

Lampiran 24

A. Perhitungan Analisis Regresi Linear Variabel Komunikasi Guru (X) dan Motivasi Belajar Siswa (Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	85	83	7225	6889	7055
2	91	92	8281	8464	8372
3	95	81	9025	6561	7695
4	97	100	9409	10000	9700
5	98	72	9604	5184	7056
6	99	72	9801	5184	7128
7	99	82	9801	6724	8118
8	99	80	9801	6400	7920
9	99	82	9801	6724	8118
10	101	90	10201	8100	9090
11	101	86	10201	7396	8686
12	101	87	10201	7569	8787
13	101	94	10201	8836	9494
14	101	73	10201	5329	7373
15	103	81	10609	6561	8343
16	103	98	10609	9604	10094
17	103	89	10609	7921	9167
18	104	85	10816	7225	8840
19	105	110	11025	12100	11550
20	105	94	11025	8836	9870
21	106	82	11236	6724	8692
22	106	85	11236	7225	9010
23	106	82	11236	6724	8692
24	106	86	11236	7396	9116
25	106	94	11236	8836	9964
26	106	84	11236	7056	8904
27	107	100	11449	10000	10700
28	107	81	11449	6561	8667
29	108	93	11664	8649	10044
30	108	105	11664	11025	11340
31	108	90	11664	8100	9720
32	109	83	11881	6889	9047
33	109	78	11881	6084	8502
34	109	120	11881	14400	13080
35	110	80	12100	6400	8800
36	110	114	12100	12996	12540
37	113	87	12769	7569	9831

38	113	101	12769	10201	11413
39	113	105	12769	11025	11865
40	113	100	12769	10000	11300
41	114	106	12996	11236	12084
42	114	114	12996	12996	12996
43	115	89	13225	7921	10235
44	117	78	13689	6084	9126
45	117	74	13689	5476	8658
46	120	93	14400	8649	11160
47	120	120	14400	14400	14400
48	122	78	14884	6084	9516
49	125	106	15625	11236	13250
50	125	119	15625	14161	14875
Jumlah	5352	4558	576200	423710	489983

Perhitungan Regresi Linear Variabel X dan Y

Model Regresi $\hat{Y} = a + bx$

Diketahui:

$$\sum X = 5352 \qquad \sum X^2 = 576200$$

$$\sum Y = 4558 \qquad \sum Y^2 = 423710$$

$$\sum XY = 489983 \qquad N = 50$$

$$1. b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum Y)}{n\sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{50.489983 - (5352)(4558)}{50.576200 - (5352)^2}$$

$$= \frac{24499150 - 24394416}{28810000 - 28643904}$$

$$= \frac{104734}{166096} = 0,63056 = 0,64$$

$$\begin{aligned}
 2. \alpha &= \frac{(\Sigma y) - b (\Sigma x)}{n} \\
 &= \frac{(4588) - 0,630 (5352)}{50} \\
 &= \frac{4558 - 3371.76}{50} \\
 &= \frac{1186.24}{50} = 23,72
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh konstanta :

$a = 23.72$ dan koefisien $b = 0,64$ dengan demikian pengaruh komunikasi guru terhadap motivasi belajar siswa dalam bentuk persamaan regresi

$$\hat{Y} = 23,72 + 0,64 (X)$$

B. Uji Normalitas Galat Baku Taksiran

Tabel Pengujian Normalitas Data Galat ($Y - \hat{Y}_1$)

Harga-harga untuk pengujian normalitas galat ($Y - \hat{Y}_1$)

NO	X	Y	$\hat{Y} = 23,72 + (0,64X)$	$Y - \hat{Y}$	X_i	F	Fku _m	Z_i	F(Z_i)	S(Z_i)	F(Z_i) - S(Z_i)	L Hitung	L Tabel
1	85	83	78.12	4.88	78.12	1	1	-2.68	0.004	0.02	-0.01628349	0.0444	0.1253
2	91	92	81.96	10.04	81.96	1	2	-1.95	0.026	0.04	-0.01429758		
3	95	81	84.52	-3.52	84.52	1	3	-1.46	0.072	0.06	0.01183252		
4	97	100	85.8	14.2	85.8	1	4	-1.22	0.111	0.08	0.03135101		
5	98	72	86.44	-14.44	86.44	1	5	-1.1	0.136	0.1	0.03611906		
6	99	72	87.08	-15.08	87.08	1	6	-0.98	0.164	0.12	0.04441547		
7	99	82	87.08	-5.08	87.08	1	7	-0.98	0.164	0.14	0.02441547		
8	99	80	87.08	-7.08	87.08	1	8	-0.98	0.164	0.16	0.00441547		
9	99	82	87.08	-5.08	87.08	1	9	-0.98	0.164	0.18	-0.01558453		
10	101	90	88.36	1.64	88.36	1	10	-0.73	0.232	0.2	0.03160603		
11	101	86	88.36	-2.36	88.36	1	11	-0.73	0.232	0.22	0.01160603		
12	101	87	88.36	-1.36	88.36	1	12	-0.73	0.232	0.24	-0.00839397		
13	101	94	88.36	5.64	88.36	1	13	-0.73	0.232	0.26	-0.02839397		
14	101	73	88.36	-15.36	88.36	1	14	-0.73	0.232	0.28	-0.04839397		

15	103	81	89.64	-8.64	89.64	1	15	-0.49	0.312	0.3	0.01183181
16	103	98	89.64	8.36	89.64	1	16	-0.49	0.312	0.32	-0.00816819
17	103	89	89.64	-0.64	89.64	1	17	-0.49	0.312	0.34	-0.02816819
18	104	85	90.28	-5.28	90.28	1	18	-0.37	0.356	0.36	-0.00401553
19	105	110	90.92	19.08	90.92	1	19	-0.25	0.402	0.38	0.02215952
20	105	94	90.92	3.08	90.92	1	20	-0.25	0.402	0.4	0.00215952
21	106	82	91.56	-9.56	91.56	1	21	-0.13	0.45	0.42	0.02974338
22	106	85	91.56	-6.56	91.56	1	22	-0.13	0.45	0.44	0.00974338
23	106	82	91.56	-9.56	91.56	1	23	-0.13	0.45	0.46	-0.01025662
24	106	86	91.56	-5.56	91.56	1	24	-0.13	0.45	0.48	-0.03025662
25	106	94	91.56	2.44	91.56	1	25	-0.13	0.45	0.5	-0.05025662
26	106	84	91.56	-7.56	91.56	1	26	-0.13	0.45	0.52	-0.07025662
27	107	100	92.2	7.8	92.2	1	27	-0	0.498	0.54	-0.04193808
28	107	81	92.2	-11.2	92.2	1	28	-0	0.498	0.56	-0.06193808
29	108	93	92.84	0.16	92.84	1	29	0.117	0.546	0.58	-0.03359106
30	108	105	92.84	12.16	92.84	1	30	0.117	0.546	0.6	-0.05359106
31	108	90	92.84	-2.84	92.84	1	31	0.117	0.546	0.62	-0.07359106
32	109	83	93.48	-10.48	93.48	1	32	0.238	0.594	0.64	-0.045923
33	109	78	93.48	-15.48	93.48	1	33	0.238	0.594	0.66	-0.065923
34	109	120	93.48	26.52	93.48	1	34	0.238	0.594	0.68	-0.085923
35	110	80	94.12	-14.12	94.12	1	35	0.359	0.64	0.7	-0.05961169
36	110	114	94.12	19.88	94.12	1	36	0.359	0.64	0.72	-0.07961169
37	113	87	96.04	-9.04	96.04	1	37	0.724	0.765	0.74	0.02542167
38	113	101	96.04	4.96	96.04	1	38	0.724	0.765	0.76	0.00542167
39	113	105	96.04	8.96	96.04	1	39	0.724	0.765	0.78	-0.01457833
40	113	100	96.04	3.96	96.04	1	40	0.724	0.765	0.8	-0.03457833
41	114	106	96.68	9.32	96.68	1	41	0.845	0.801	0.82	-0.01897069
42	114	114	96.68	17.32	96.68	1	42	0.845	0.801	0.84	-0.03897069
43	115	89	97.32	-8.32	97.32	1	43	0.967	0.833	0.86	-0.02683321
44	117	78	98.6	-20.6	98.6	1	44	1.21	0.887	0.88	0.00679503
45	117	74	98.6	-24.6	98.6	1	45	1.21	0.887	0.9	-0.01320497
46	120	93	100.52	-7.52	100.52	1	46	1.574	0.942	0.92	0.02225784
47	120	120	100.52	19.48	100.52	1	47	1.574	0.942	0.94	0.00225784
48	122	78	101.8	-23.8	101.8	1	48	1.817	0.965	0.96	0.00538508
49	125	106	103.72	2.28	103.72	1	49	2.181	0.985	0.98	0.00541834
50	125	119	103.72	15.28	103.72	1	50	2.181	0.985	1	-0.01458166
Jumlah	5352	4558									
Rata-rata	107.04										
SD	8.23										

1. X_i = Skor data galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}$)

$$2. SD = \sqrt{\frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{50(576200) - (5352)^2}{50(50-1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{28810000 - 28643904}{2450}} \\
&= \sqrt{\frac{166096}{2450}} \\
&= \sqrt{67.79551} \\
&= 8.2338029 = 8,23
\end{aligned}$$

$$3. Z_i = \frac{X - \bar{X}}{SD} = \frac{85 - 107,04}{8,23} = \frac{-22.04}{8,23} = -2.67800729 = -2,68 \text{ (Contoh}$$

untuk data pertama)

4. Z_{tab} , menentukan Z_{tabel} menggunakan Tabel Z. Contoh peluang untuk data pertama yakni data dari koordinat baris ke 2,6 kolom ke 8 yaitu diperoleh 0.4963. Data selanjutnya menggunakan data yang sama.

5. $F(Z_i)$ = Harga peluang

- Bernilai Z_i negatif, maka $F(Z_i) = 0,5 - \text{nilai } Z_{tabel}$
- Bernilai Z_i positif, maka $F(Z_i) = 0,5 + \text{nilai } Z_{tabel}$

Contoh peluang untuk data pertama, karena nilai $Z_i = -2,68$ maka luas di bawah kurva $F_z = 0,5 - 0.4963 = 0.0037$. Data selanjutnya menggunakan cara yang sama.

6. $S(Z_i)$ = Harga proporsi

Contoh proporsi data pertama: $S(Z_i) = \frac{F_{kum}}{N} = \frac{1}{50} = 0,02$. Data

selanjutnya menggunakan cara yang sama.

7. Berdasarkan hasil perhitungan normalitas (Lo) kedua variabel yang saya temukan adalah 0,044 Nilai ini didapatkan dari nilai tertinggi $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

8. L_{hitung} maksimal = 0,044

$L_{tabel} = L_t$ pada tingkat kepercayaan 5% adalah:

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{50}} = \frac{0,886}{7,07106} = 0,125$$

Jika L_{hitung} kurang dari L_{tabel} maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan metode Liliefors diperoleh L_{hitung} sebesar 0,044 dan L_{tabel} sebesar 0,125. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel}$, sesuai dengan kriteria Uji Liliefors, maka dapat dikatakan variabel motivasi belajar siswa (Y) dan komunikasi guru (X) berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil perhitungan galat data $(Y - \hat{Y})$ diperoleh nilai L_0 sebesar 0,044 sedangkan L_t dengan N 50 taraf nyata 0,05 sebesar 0,125 karena $L_0 < L_t$ maka terima H_0 yang berarti galat taksiran $(Y - \hat{Y})$ berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Uji Homogenitas

Tabel Uji Homogenitas Menggunakan Metode Fisher

Data Variabel Komunikasi Guru (X) Dan Motivasi Belajar (Y)

NO	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	85	7225	83	6889	7055
2	91	8281	92	8464	8372
3	95	9025	81	6561	7695
4	97	9409	100	10000	9700
5	98	9604	72	5184	7056
6	99	9801	72	5184	7128
7	99	9801	82	6724	8118
8	99	9801	80	6400	7920

9	99	9801	82	6724	8118
10	101	10201	90	8100	9090
11	101	10201	86	7396	8686
12	101	10201	87	7569	8787
13	101	10201	94	8836	9494
14	101	10201	73	5329	7373
15	103	10609	81	6561	8343
16	103	10609	98	9604	10094
17	103	10609	89	7921	9167
18	104	10816	85	7225	8840
19	105	11025	110	12100	11550
20	105	11025	94	8836	9870
21	106	11236	82	6724	8692
22	106	11236	85	7225	9010
23	106	11236	82	6724	8692
24	106	11236	86	7396	9116
25	106	11236	94	8836	9964
26	106	11236	84	7056	8904
27	107	11449	100	10000	10700
28	107	11449	81	6561	8667
29	108	11664	93	8649	10044
30	108	11664	105	11025	11340
31	108	11664	90	8100	9720
32	109	11881	83	6889	9047
33	109	11881	78	6084	8502
34	109	11881	120	14400	13080
35	110	12100	80	6400	8800
36	110	12100	114	12996	12540
37	113	12769	87	7569	9831
38	113	12769	101	10201	11413
39	113	12769	105	11025	11865
40	113	12769	100	10000	11300
41	114	12996	106	11236	12084
42	114	12996	114	12996	12996
43	115	13225	89	7921	10235

44	117	13689	78	6084	9126
45	117	13689	74	5476	8658
46	120	14400	93	8649	11160
47	120	14400	120	14400	14400
48	122	14884	78	6084	9516
49	125	15625	106	11236	13250
50	125	15625	119	14161	14875
JUMLAH	5352	576200	4558	423710	489983
Rata-rata	107.04		91.16		
Varians	67.794		167.4		
F Hitung	2.4693				
F Tabel	3.20				

Keterangan

1. Menentukan Rata-rata

Dari data yang didapat:

$$\text{Rata-rata (mean) kelompok X} = \bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{5352}{50} = 107.04$$

Varian data Kelompok X:

$$\begin{aligned}
 G^2 &= \left(\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \right) \\
 &= \frac{50 \cdot 576200 - 5352^2}{50(50-1)} \\
 &= \frac{28810000 - 28643904}{2450} \\
 &= \frac{166096}{2450} \\
 &= 67.7942
 \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata (mean) Kelompok Y} = \bar{Y} = \frac{\sum Y}{n} = \frac{4558}{50} = 91.16$$

Varian data Kelompok Y:

$$\begin{aligned}
 G^2 &= \left(\frac{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}{n(n-1)} \right) \\
 &= \frac{50.423710 - 4558^2}{50(50-1)} \\
 &= \frac{21185500 - 20775364}{2450} \\
 &= \frac{410136}{2450} \\
 &= 167.4024
 \end{aligned}$$

2. Menghitung F_{hitung}

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}} \\
 &= \frac{167,4}{67,79} \\
 &= 2.46939 = 2,47
 \end{aligned}$$

Dari tabel distribusi F dengan pembilang $db_{pembilang} = k - 1 = 2 - 1 = 1$ dan $db_{penyebut} = n - k = 50 - 2 = 48$ serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $F_{hitung} = 2,47 < F_{tabel} = 3,20$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ ragam dinyatakan homogen.

D. Regresi Linearitas

Tabel menguji keberartian regresi linearitas harga-harga yang diperlukan untuk mencari JK

NO	X	K	N	Y	Y ²	ΣY	A	B	A-B	XY
							ΣY ²	ΣY ² : N		
1	85	1	1	83	6889	83	6889	6889	0	7055
2	91	2	1	92	8464	92	8464	8464	0	8372
3	95	3	1	81	6561	81	6561	6561	0	7695
4	97	4	1	100	10000	100	10000	10000	0	9700
5	98	5	1	72	5184	72	5184	5184	0	7056
6	99	6	4	72	5184	316	99856	24964	74892	7128
7	99			82	6724					8118
8	99			80	6400					7920
9	99			82	6724					8118
10	101	7	5	90	8100	430	184900	36980	147920	9090
11	101			86	7396					8686
12	101			87	7569					8787
13	101			94	8836					9494
14	101			73	5329					7373
15	103	8	3	81	6561	268	71824	23941	47882.67	8343
16	103			98	9604					10094
17	103			89	7921					9167
18	104	9	1	85	7225	85	7225	7225	0	8840
19	105	10	2	110	12100	204	41616	20808	20808	11550
20	105			94	8836					9870
21	106	11	6	82	6724	513	263169	43862	219307.5	8692
22	106			85	7225					9010
23	106			82	6724					8692
24	106			86	7396					9116
25	106			94	8836					9964
26	106			84	7056					8904
27	107	12	2	100	10000	181	32761	16381	16380.5	10700
28	107			81	6561					8667
29	108	13	3	93	8649	288	82944	27648	55296	10044
30	108			105	11025					11340
31	108			90	8100					9720
32	109	14	3	83	6889	281	78961	26320	52640.67	9047
33	109			78	6084					8502
34	109			120	14400					13080

35	110	15	2	80	6400	194	37636	18818	18818	8800
36	110			114	12996					12540
37	113	16	4	87	7569	393	154449	38612	115836.8	9831
38	113			101	10201					11413
39	113			105	11025					11865
40	113			100	10000					11300
41	114	17	2	106	11236	220	48400	24200	24200	12084
42	114			114	12996					12996
43	115	18	1	89	7921	89	7921	7921	0	10235
44	117	19	2	78	6084	152	23104	11552	11552	9126
45	117			74	5476					8658
46	120	20	2	93	8649	213	45369	22685	22684.5	11160
47	120			120	14400					14400
48	122	21	3	78	6084	303	91809	30603	61206	9516
49	125	22		106	11236					13250
50	125			119	14161					14875
Jumlah	5352	253	50	4558	423710	4558	1309042	419617	889424.6	489983

1. Jumlah Kuadrat Total

$$JK = \sum Y^2 = 423710$$

2. Jumlah Kuadrat Regresi a

$$\begin{aligned}
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= \frac{(4558)^2}{50} \\
 &= \frac{20775364}{50} \\
 &= 415507.28 = 415507,3
 \end{aligned}$$

3. Jumlah Kuadrat Regresi b terhadap a

$$\begin{aligned}
 JK(b/a) &= b \left(\sum XY - \left(\frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \right) \\
 &= 0,64 \left(489983 - \left(\frac{5352 \cdot 4558}{50} \right) \right) \\
 &= 0,64 (489983 - (487888.32)) \\
 &= 0,64 (2094.68) \\
 &= 1340.5952 = 1340
 \end{aligned}$$

4. Jumlah Kuadrat Sisa

$$\begin{aligned} JK_{(res)} &= JK - JK(a) - JK(b/a) \\ &= 423710 - 415507,3 - 1340 \\ &= 6862.7 \end{aligned}$$

5. Jumlah Regresi Galat

$$\begin{aligned} JK_{(e)} &= \sum A - B \\ &= 1309042 - 419617 \\ &= 889424 \end{aligned}$$

6. Jumlah Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK_{(tc)} &= JK_{(res)} - JK_{(e)} \\ &= 6862.7 - 889424 \\ &= -882561.3 \end{aligned}$$

7. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$dK_{(tc)} = K - 2 = 22 - 2 = 20$$

8. Derajat Kebebasan Galat

$$dK_{(e)} = n - K = 50 - 22 = 28$$

9. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned} RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{dk_{(tc)}} \\ &= \frac{-882561.3}{20} \\ &= -44128.0 \end{aligned}$$

10. Jumlah Rata-rata Kuadrat Galat

$$\begin{aligned} RJK_{(e)} &= \frac{JK_{(e)}}{dk_{(e)}} \\ &= \frac{889424}{28} \\ &= 31765.14 \end{aligned}$$

11. Jumlah Rata-rata Kuadrat Total

$$\begin{aligned}
 RJK_{(res)} &= \frac{JK_{(res)}}{n-2} \\
 &= \frac{6862.7}{50-2} \\
 &= \frac{6862.7}{48} \\
 &= 142.9729 = 142,98
 \end{aligned}$$

12. Menguji Linearitas

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{(tc)}}{RJK_{(e)}} \\
 &= \frac{-44128.0}{31765.14} \\
 &= -1.389195829138483 = -1,39
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F\{(1 - \alpha)(dk_{(tc)}, dk_{(e)})\} \\
 &= F\{(1 - 0,05)(dk = K - 2 =, dk = n - K)\} \\
 &= F\{(1 - 0,05)(dk = 22 - 2 = 20, dk = 50 - 22 = 28)\} \\
 &= F\{(0,95) (dk_{(tc)}=20, dk_{(e)}=28)\}
 \end{aligned}$$

$$dk_{pembilang} = 20 , dk_{penyebut} = 28$$

$$0,05 = 1,96$$

13. Menguji Signifikasi

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{RJK_{reg(\frac{b}{a})}}{RJK_{(res)}} \\
 &= \frac{1340}{142,98} \\
 &= 9.371940 \\
 &= 9,4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 F_{tabel} &= F\{(1-\alpha)(dk_{reg(b/a)}, dk_{(res)})\} \\
 &= F\{(1-0,05)(dk_{reg(b/a)}=1, dk_{(res)}= 48)\}
 \end{aligned}$$

$$= F \{(0,95)(1,48)\}$$

Cara mencari F_{tabel} : angka 1 = pembilang

angka 48 = penyebut

$$\alpha = 0,05 = 4,04$$

ANAVA Regresi

Sumber varians	Dk (df)	JK	RJK	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Total	50	423710			0,05	
Koefisien (a)	1	415507,3	415507,3			
Koefisien (b/a)	1	1340,5952	1340,5952	9,4	4,04	Signifikan
Sisa residu	48	6862,7	142,9729			
Tuna cocok	20	-882561,3	- 44128.0			
Galat (error)	28	889424	31765.14	-1,39	1,96	Linear

E. Uji Koefisien Jalur

Diketahui:

$$\sum X = 5352 \qquad \sum X^2 = 576200$$

$$\sum Y = 4558 \qquad \sum Y^2 = 423710$$

$$\sum XY = 489983 \qquad N = 50$$

Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2))}} \\
 &= \frac{50 \cdot 489983 - (5352)(4558)}{\sqrt{((50 \cdot 576200) - (5352)^2) (50 \cdot 423710 - (4558)^2)}} \\
 &= \frac{24499150 - 24394416}{\sqrt{(28810000 - 28643904) (21185500 - 20775364)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{104734}{\sqrt{(166096) (410136)}} \\
 &= \frac{104734}{\sqrt{68121949056}} \\
 &= \frac{104734}{261001.8181086101} \\
 &= 0.40
 \end{aligned}$$

Koefisien Determinasi

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$= (0,40)^2 \times 100\%$$

$$= 0,16$$

Koefisien korelasi 0,40 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi

koefisien korelasi *person product moment* (r):

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi $r = 0,40$ berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti hubungan sedang.

Menguji Keberartian Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,40\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-(0,40)^2}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,40 \cdot 6,9}{\sqrt{1-0,16}} \\ &= \frac{2,76}{\sqrt{0,84}} \\ &= \frac{2,76}{0,92} \\ &= 3,000 = 3,00 \end{aligned}$$

Harga $t_{hitung} = 3,00$ dibandingkan dengan $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,021$ pada $Dk = n - 2 = 50 - 2 = 48$ dengan syarat $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 3,00 > 2,021$.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi guru (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Lampiran 25

Nilai-nilai r

Tabel nilai kritis untuk r Pearson Product Moment								
dk=n-2	Probabilitas 1 ekor							
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
	Probabilitas 2 ekor							
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,01	0,002	0,001
1	0,951	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
2	0,800	0,900	0,950	0,980	0,990	0,995	0,998	0,999
3	0,687	0,805	0,878	0,934	0,959	0,974	0,986	0,991
4	0,608	0,729	0,811	0,882	0,917	0,942	0,963	0,974
5	0,551	0,669	0,754	0,833	0,875	0,906	0,935	0,951
6	0,507	0,621	0,707	0,789	0,834	0,870	0,905	0,925
7	0,472	0,582	0,666	0,750	0,798	0,836	0,875	0,898
8	0,443	0,549	0,632	0,715	0,765	0,805	0,847	0,872
9	0,419	0,521	0,602	0,685	0,735	0,776	0,820	0,847
10	0,398	0,497	0,576	0,658	0,708	0,750	0,795	0,823
11	0,380	0,476	0,553	0,634	0,684	0,726	0,772	0,801
12	0,365	0,458	0,532	0,612	0,661	0,703	0,750	0,780
13	0,351	0,441	0,514	0,592	0,641	0,683	0,730	0,760
14	0,338	0,426	0,497	0,574	0,623	0,664	0,711	0,742
15	0,327	0,412	0,482	0,558	0,606	0,647	0,694	0,725
16	0,317	0,400	0,468	0,543	0,590	0,631	0,678	0,708
17	0,308	0,389	0,456	0,529	0,575	0,616	0,662	0,693
18	0,299	0,378	0,444	0,516	0,561	0,602	0,648	0,679
19	0,291	0,369	0,433	0,503	0,549	0,589	0,635	0,665
20	0,284	0,360	0,423	0,492	0,537	0,576	0,622	0,652
21	0,277	0,352	0,413	0,482	0,526	0,565	0,610	0,640
22	0,271	0,344	0,404	0,472	0,515	0,554	0,599	0,629
23	0,265	0,337	0,396	0,462	0,505	0,543	0,588	0,618
24	0,260	0,330	0,388	0,453	0,496	0,534	0,578	0,607
25	0,255	0,323	0,381	0,445	0,487	0,524	0,568	0,597
26	0,250	0,317	0,374	0,437	0,479	0,515	0,559	0,588
27	0,245	0,311	0,367	0,430	0,471	0,507	0,550	0,579
28	0,241	0,306	0,361	0,423	0,463	0,499	0,541	0,570
29	0,237	0,301	0,355	0,416	0,456	0,491	0,533	0,562
30	0,233	0,296	0,349	0,409	0,449	0,484	0,526	0,554
35	0,216	0,275	0,325	0,381	0,418	0,452	0,492	0,519
40	0,202	0,257	0,304	0,358	0,393	0,425	0,463	0,490
45	0,190	0,243	0,288	0,338	0,372	0,403	0,439	0,465
50	0,181	0,231	0,273	0,322	0,354	0,384	0,419	0,443
60	0,165	0,211	0,250	0,295	0,325	0,352	0,385	0,408
70	0,153	0,195	0,232	0,274	0,302	0,327	0,358	0,380
80	0,143	0,183	0,217	0,257	0,283	0,307	0,336	0,357
90	0,135	0,173	0,205	0,242	0,267	0,290	0,318	0,338
100	0,128	0,164	0,195	0,230	0,254	0,276	0,303	0,321
150	0,105	0,134	0,159	0,189	0,208	0,227	0,249	0,264
200	0,091	0,116	0,138	0,164	0,181	0,197	0,216	0,230
300	0,074	0,095	0,113	0,134	0,148	0,161	0,177	0,188
400	0,064	0,082	0,098	0,116	0,128	0,140	0,154	0,164
500	0,057	0,073	0,088	0,104	0,115	0,125	0,138	0,146
1000	0,041	0,052	0,062	0,073	0,081	0,089	0,098	0,104

Lampiran 27

Nilai-Nilai Distribusi t

α untuk uji dua pihak (<i>two tail test</i>)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji dua pihak (<i>one tail test</i>)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,74	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,575

Lampiran 28

TABEL DISTRIBUSI NORMAL Z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995

Lampiran 29

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILIEFORS

Ukuran Samper	Tarf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 30

Dokumentasi



Lampiran 31

Daftar Riwayat Hidup



Euis Siti Wulandari, lahir di Bogor, 28 Oktober 1998. Beragama Islam, anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Bapak Bubun Hizbullah, M.Pd dan Ibu Emay Mardiyah, S.Pd. Tinggal di Kp. Pasir Menjul Rt. 02/01 Desa Pasir Jaya Kecamatan Cigombong Kabupaten Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh yaitu di SD Negeri Cisalada 02 Tahun 2009/2010, SMP Negeri 2 Cigombong 2012/2013, SMA Negeri 1 Cigombong 2015/2016. Pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.